



LAPORAN AKHIR

PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT TERINTEGRASI DENGAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA BERBASIS KINERJA INDIKATOR KINERJA UTAMA BAGI PERGURUAN TINGGI SWASTA TAHUN 2022



PROGRAM PENINGKATAN LITERASI BACA TULIS WARGA DESA LENGKONG KULON MELALUI REVITALISASI RUANG KOLEKSI PUSTAKA SEJARAH RADEN ARIA WANGSAKARA

TIM PENGUSUL

Fredy Jhon Philip Sitorus, S.T., M.T. / 0427047802

Hari Nugraha Ranudinata, S.Ds., M.Ds., Ph.D. / 0428117308

Ar. Melania Lidwina Pandiangan, S.T., M.T. / 0414049103

Ir. Agustinus Agus Setiawan, S.T., M.T. / 0610087701

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

DESEMBER 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : PROGRAM PENINGKATAN LITERASI BACA TULIS
WARGA DESA LENGKONG KULON MELALUI
REVITALISASI RUANG KOLEKSI PUSTAKA
SEJARAH RADEN ARIA WANGSAKARA

Nama Lengkap : Fredy Jhon Philip Sitorus, S.T., M.T.

NIDN/NIP/NIM : 0427047802

Jabatan Fungsional : -

Program Studi : Teknik Sipil

Nomor HP : 081285904272

Alamat surel (*e-mail*) : fredy.jhon@upj.ac.id

Anggota (1)

Nama Lengkap : Melania Lidwina Pandiangan, S.T., M.T.

NIDN/NIP/NIM : 0414049103

Perguruan Tinggi : Universitas Pembangunan Jaya

Anggota (2)

Nama Lengkap : Hari Nugraha Ranudinata, S.Ds., M.Ds., Ph.D.

NIDN/NIP/NIM : 0428117308

Perguruan Tinggi : Universitas Pembangunan Jaya

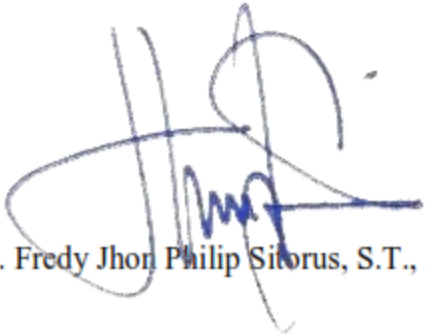
Anggota (Mahasiswa)

Nama Lengkap : 1) Chyntia Evellyn Wijaya / 2020101034
2) Cecilia Angelica Salim / 202010101
3) Olivia Helena Esterfien Lakat / 2020091013
4) Dhea Difani Hayati / 2021091017
5) Raden Faiz Yusuf Adiputra / 2021091022
6) Muhammad Kevin Ariaputra / 2021091032
7) Muhamad Lutfi Farhan / 2020091040
8) Theresia Woi Doa / 2021091031
9) Hani Septiani / 2020051008
10) Demitri Alfemia Prameswari / 2021051003

Institusi Mitra

Nama Instutusi Mitra : Ikatan Keluarga Besar Raden Aria Wangsakara (IKBAR WANGSA)
Alamat : Kp. Lengkong Ulama RT 003 RW 001, Desa Lengkong Kulon, Kec. Pagedangan, Kab. Tangerang, Banten
Penanggung Jawab : K.H. Taqiyuddin, S.Pd.I.
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 149.720.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp. 149.720.000,00

Ketua Tim Pengusul



(Ir. Fredy Jhon Philip Sitorus, S.T., M.T.)

Penanggung Jawab,

Ketua LPPM/LPM/Lembaga yang Sejenis



(Dr. Edi Purwanto, S.E., M.M.)

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| HALAMAN PENGESAHAN | 2 |
| DAFTAR ISI | 4 |
| DAFTAR GAMBAR | 6 |
| DAFTAR TABEL..... | 7 |
| RINGKASAN..... | 8 |
| KATA PENGANTAR..... | 10 |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 11 |
| BAB II TUJUAN DAN SASARAN..... | 14 |
| 2.1 Tujuan Kegiatan | 14 |
| 2.2 Sasaran Kegiatan | 14 |
| BAB III METODE PELAKSANAAN KEGIATAN..... | 16 |
| 3.1 Metode Pelaksanaan | 16 |
| 3.2 Tahap Pelaksanaan Kegiatan..... | 16 |
| BAB IV LUARAN YANG DICAPAI | 19 |
| 4.1 Pelaksanaan FGD | 19 |
| 4.1.1 Pelaksanaan FGD Renovasi Ruang Pustaka Raden Aria Wangsakara..... | 19 |
| 4.1.2 Pelaksanaan FGD Bedah Buku | 21 |
| 4.1.3 Pelaksanaan FGD Lomba Bercerita dan Membaca | 22 |
| 4.2 Tahap Perencanaan Kegiatan | 22 |
| 4.2.1 Revitalisasi Ruang Pustaka | 23 |
| 4.2.2 Desain Lemari Penyimpanan dan Perabotan..... | 24 |
| 4.2.3 Desain ornamen interior..... | 24 |
| 4.2.4 Perencanaan Kegiatan Bedah Buku..... | 27 |
| 4.2.5 Perencanaan Kegiatan Lomba Menulis dan Bercerita..... | 28 |
| 4.3 Tahap Implementasi Kegiatan..... | 28 |
| 4.3.1 Implementasi Kegiatan Revitalisasi Ruang Pustaka | 28 |
| 4.3.2 Implementasi Kegiatan Pembuatan Fasilitas Penyimpanan Buku dan Perabotannya | 31 |
| 4.3.3 Implementasi Kegiatan Bedah buku Jejak Rekam Raden Aria Wangsakara..... | 32 |

| | |
|---|-----------|
| 4.3.4 Implementasi Kegiatan Lomba Menulis dan Bercerita | 35 |
| 4.4 Luaran Publikasi Kegiatan | 40 |
| 4.4.1 HKI dan Desain Industri | 40 |
| 4.4.2 Publikasi Media | 44 |
| 4.4.3 Publikasi Video | 46 |
| 4.4.4 Publikasi Jurnal | 48 |
| BAB V MANFAAT YANG DIPEROLEH | 49 |
| 5.1 Fungsi dan Manfaat Hasil Pengabdian Masyarakat..... | 49 |
| 5.2 Dampak Ekonomi dan Sosial | 49 |
| 5.2.1 Keberhasilan Pelaksanaan..... | 50 |
| 5.2.2 Rekognisi Keterlibatan Mahasiswa | 52 |
| 5.3 Kontribusi terhadap Sektor Lain | 53 |
| BAB VI KENDALA/HAMBATAN DAN TINDAK LANJUT | 55 |
| 6.1 Kendala/Hambatan | 55 |
| 6.2 Tindak Lanjut | 55 |
| BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN | 57 |
| 7.1 Kesimpulan..... | 57 |
| 7.2 Saran 57 | |
| LAMPIRAN | 58 |
| 1. Foto Kegiatan dan Hasil Kegiatan..... | 58 |
| 2. Link Youtube dan Media Massa..... | 66 |
| 3. Berita Acara Serah Terima Aset..... | 67 |
| 4. Daftar Hadir Kegiatan FGD dan Serah Terima Aset..... | 77 |
| 5. Rekognisi Pelibatan Mahasiswa | 100 |
| 6. Draft Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat..... | 107 |
| 7. Data Evaluasi Keberhasilan Kegiatan..... | 115 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Wilayah Desa Lengkong Kulon dan lokasi ruang pustaka | 11 |
| Gambar 2. Ruang penyimpanan pustaka sejarah Raden Aria Wangsakara | 13 |
| Gambar 3. Alur Proses Pelaksanaan | 18 |
| Gambar 4. Proses Kegiatan FGD dengan Pengelola Pondok Pesantren Naslul Auliya | 19 |
| Gambar 5. Proses Pengukuran ruang Pustaka Eksisiting oleh Tim Pelaksana..... | 20 |
| Gambar 6. Proses kegiatan FGD mengenai rencana gambar kerja revitalisasi ruang pustaka..... | 21 |
| Gambar 7. Proses kegiatan FGD dan peninjauan lokasi kegiatan bedah buku di kecamatan Pagedangan Banten, 1 Desember 2022 | 21 |
| Gambar 8. Proses kegiatan FGD dan peninjauan lokasi kegiatan lomba di MI Raudlatul Irfan , Lengkong Kyai Banten..... | 22 |
| Gambar 9. Desain layout ruang pustaka Raden Aria Wangsakara | 23 |
| Gambar 10. Desain layout 3D Ruang Pustaka Raden Aria Wangsakara | 24 |
| Gambar 11. Desain alas tulis di perpustakaan | 24 |
| Gambar 12. Gambar interior ruang pustaka | 26 |
| Gambar 13. Ornamen Islami, Rotan, dan Cermin Bronze Ruang Pustaka | 26 |
| Gambar 14. Aplikasi Penilaian lomba | 28 |
| Gambar 15. Proses pekerjaan penutup plafond | 29 |
| Gambar 16. Pekerjaan pelapisan ulang cat bagian dalam | 30 |
| Gambar 17. Pekerjaan pemasangan penutup lantai dengan vinyl | 30 |
| Gambar 18. Pekerjaan dinding eksterior | 31 |
| Gambar 19. Hasil pembuatan fasilitas penunjang perpustakaan | 32 |
| Gambar 20. Bedah buku jejak rekam Raden Aria Wangsakara | 32 |
| Gambar 21. Sambutan Kepala P2M UPJ dalam kegiatan bedah buku | 33 |
| Gambar 22. Pemaparan Materi Bedah Buku oleh Narasumber | 34 |
| Gambar 23. Kegiatan Penutupan Bedah Buku | 35 |
| Gambar 24. Rangkaian Kegiatan Lomba Menulis di MI Raudlatul Irfan..... | 36 |
| Gambar 25. Penyerahan penghargaan bagi pemenang lomba menulis..... | 37 |
| Gambar 26. Rangkaian kegiatan lomba bercerita | 38 |
| Gambar 27. Gambar Penyerahan penghargaan bagi pemenang lomba bercerita | 39 |
| Gambar 28. Rangkaian Kegiatan Serah Terima Aset Revitalisasi Ruang Pustaka | 40 |
| Gambar 29. Bukti Permohonan Desain Industri (tanggal penerimaan 20 Desember 2022) | 41 |
| Gambar 30. HKI Poster sejarah Kampung Lengkong dan Raden Aria Wangsakara | 42 |
| Gambar 31. Karya arsitektur desain ruang pustaka Raden Aria Wangsakara..... | 43 |
| Gambar 32. Video kegiatan bedah Buku pada Channel Youtube | 46 |
| Gambar 33. Video kegiatan Lomba Menulis dan Membaca pada Channel Youtube..... | 47 |
| Gambar 34. Video seluruh rangkaian kegiatan pada Channel Youtube | 47 |
| Gambar 35. Status draft artikel di Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat | 48 |
| Gambar 35. Papan Nama Ruang Pustaka dan Pondok Pesantren..... | 51 |
| Gambar 36. Surat Keputusan dan Surat Tugas Internal untuk Rekognisi Keterlibatan Mahasiswa dalam Bentuk SKPI dan JSDP | 53 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Susunan Acara Bedah Buku..... | 27 |
| Tabel 2. Hasil Kuesioner Evaluasi Kegiatan | 51 |

RINGKASAN

Kabupaten Tangerang merupakan kota yang terletak di Provinsi Banten, Indonesia yang berpenduduk asli Suku Sunda Banten. Sebagai kota ketiga terbesar di wilayah Jabodetabek, jumlah populasi Kabupaten Tangerang adalah 1.853.462 jiwa dengan kepadatan mencapai 12.041 jiwa/km². Jika ditinjau dari sisi ekonomi, Tangerang merupakan kota dengan pertumbuhan ekonomi yang baik dimana Tangerang adalah salah satu pusat manufaktur dan industri di Pulau Jawa. Hal ini tentunya mendorong perubahan tata guna lahan di wilayah di sekitar Tangerang menjadi kawasan perkotaan yang berkembang sangat pesat yang ditandai dengan pembangunan infrastruktur modern dan menjadi daya tarik bagi pendatang untuk memiliki hunian di wilayah Tangerang. Kondisi ini dapat menyebabkan berubahnya wajah kota Tangerang menjadi kota yang semakin heterogen yang berpotensi akan menghilangkan warisan sejarah jika tidak dilestarikan dengan baik.

Berdirinya Tangerang tidak terlepas dari sejarah Raden Aria Wangsakara, beliau adalah seorang ulama, pejuang, dan pendiri Tangerang yang pada tanggal 10 November 2021 telah dinobatkan sebagai pahlawan nasional oleh Bapak Presiden Joko Widodo. Momentum ini perlu ditindak lanjuti dengan upaya yang konkret dalam melestarikan nilai-nilai teladan perjuangan Raden Aria Wangsakara yang berasal dari Tangerang, khususnya wilayah Lengkong Kulon atau yang dikenal juga dengan sebutan Lengkong Kyai.

Wilayah Lengkong Kulon merupakan wilayah yang terhimpit diantara kawasan hunian elit BSD yang terdiri dari gedung-gedung mewah dan infrastruktur pendukung yang sangat baik. Awal mulanya wilayah ini merupakan salah satu wilayah yang terpilih dalam Kampung Berseri Astra (KBA) yang memiliki 4 pilar program yaitu Pendidikan, Kewirausahaan, Lingkungan dan Kesehatan.

Sedangkan Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) sebagai salah satu kampus yang dekat dengan wilayah tersebut berupaya untuk membangun sinergi sesuai dengan tujuan universitas yaitu menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang unggul di bidang *urban lifestyle and urban development*. Tentunya permasalahan pembangunan perkotaan juga harus melibatkan *stakeholder* yang terlibat didalamnya termasuk warga asli di wilayah tersebut sehingga dapat berpadu menjadi pembangunan yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Universitas Pembangunan Jaya yang diinisiasi program studi Teknik Sipil, Arsitektur dan Desain Produk mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat

dengan tema **“Program Peningkatan Literasi Baca Tulis Warga Desa Lengkong Kulon Melalui Revitalisasi Ruang Koleksi Pustaka Sejarah Raden Aria Wangsakara”** yang didanai oleh program Hibah Insentif Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang Terintegrasi Dengan MBKM Berbasis Kinerja Iku Bagi PTS Tahun 2022.

Pelaksanaan kegiatan mencakup kegiatan antara lain revitalisasi bangunan tempat penyimpanan peninggalan dan karya Raden Aria Wangsakara serta keturunannya sehingga tersedia ruang informasi bagi masyarakat untuk mengenal dan mempelajarinya. Selain itu juga untuk meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis kaum muda warga Desa Lengkong Kulon, khususnya terhadap peninggalan-peninggalan sejarah Raden Aria Wangsakara maka dilaksanakan kegiatan bedah buku dan lomba menulis serta bercerita kisah Raden Aria Wangsakara. Dalam konteks pembangunan, mempelajari nilai-nilai kehidupan masyarakat di masa lampau, diharapkan menjadi pedoman bagi masyarakat dalam memilih nilai-nilai yang relevan dengan masa kini. Sehingga harapannya, sikap-sikap perjuangan pahlawan dapat menumbuhkan semangat generasi muda dalam mengisi pembangunan.

KATA PENGANTAR

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul Program Peningkatan Literasi Baca Tulis Warga Desa Lengkong Kulon Melalui Revitalisasi Ruang Koleksi Pustaka Sejarah Raden Aria Wangsakara bertujuan untuk membantu melestarikan peninggalan sejarah Raden Aria Wangsakara melalui penyediaan sarana penyimpanan yang layak serta peningkatan kemampuan literasi baca-tulis pada anak usia sekolah di lingkungan Desa Lengkong Kulon. Hal ini dimaksud agar sejarah napak tilas perjuangan Raden Aria Wangsakara dapat diteruskan kepada generasi berikutnya di Desa Lengkong Kulon. Kegiatan ini dilakukan oleh program studi Teknik Sipil, Desain Produk dan Arsitektur Universitas Pembangunan Jaya, pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh Dosen dan dibantu tim mahasiswa.

Pelaksanaan kegiatan ini didanai dari kegiatan didanai oleh program Hibah Insentif Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang Terintegrasi Dengan MBKM Berbasis Kinerja IKU Bagi PTS Tahun 2022. Melalui kegiatan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif bagi warga kampung Lengkong Kulon untuk mendapatkan ruang informasi dalam mengenal dan memahami sejarah khususnya yang berkaitan dengan literasi sejarah kota Tangerang melalui buku, artefak maupun benda-benda sejarah lainnya khususnya yang berkaitan dengan kisah perjuangan Raden Aria Wangsakara sebagai pahlawan nasional yang berasal dari wilayah Lengkong Kulon, Kabupaten Tangerang.

Kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini, khususnya kepada warga Kampung Lengkong yang telah bersedia untuk mengikuti seluruh proses kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Tangerang Selatan, 22 Desember 2022

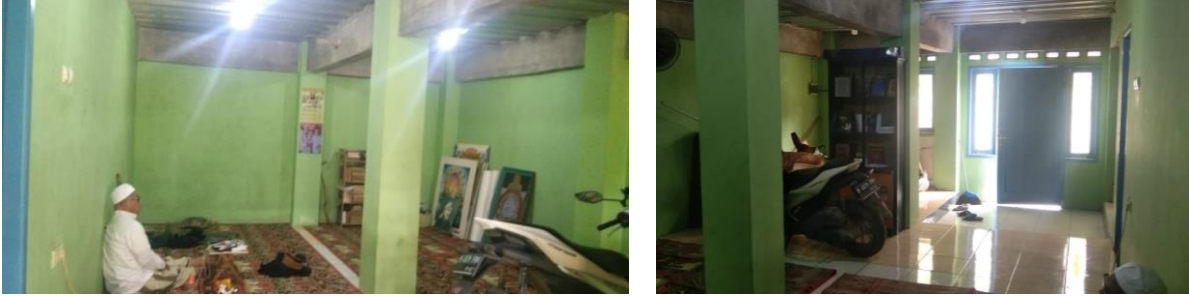
Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat

dikawasan pengembang tersebut. Salah satu kampung terjepit yang berada di tengah-tengah kawasan BSD adalah kampung Lengkong Kyai. Wilayah Lengkong Kulon merupakan wilayah yang terhimpit diantara kawasan hunian elit BSD yang terdiri dari gedung-gedung mewah dan infrastruktur pendukung yang sangat baik. Awal mulanya wilayah ini merupakan salah satu wilayah yang terpilih dalam Kampung Berseri Astra (KBA) yang memiliki 4 pilar program yaitu Pendidikan, Kewirausahaan, Lingkungan dan Kesehatan.

Dengan posisi kampung berada di tengah-tengah kawasan dan dikelilingi oleh tembok pembatas di antara kawasan perumahan pengembang BSD dan wilayah perkampungan menyebabkan kampung tersebut berada dalam suatu kawasan yang tertutup dan terisolasi. Tembok pemisah menyebabkan akses masuk kedalam perkampungan menjadi terbatas. Namun, Desa Lengkong Kulon memiliki kekhasan yang berpotensi dalam bidang pariwisata, antara lain wisata kuliner dan wisata religi, dimana terdapat jejak peninggalan situs religi Raden Aria Wangsakara.

Raden Aria Wangsakara atau Raden Aria Wangsaraja, dari garis keturunan ayah merupakan putera dari Pangeran Wiraraja I bin Prabu Geusan Ulun atau Pangeran Angkawijaya Sumedang yang lahir pada sekitar tahun 1615-an. Raden Aria Wangsakara digambarkan sebagai tokoh heroik dan patriotik, yang memilih meninggalkan tanah kelahiran dan keluarga besarnya di Sumedang, karena berbeda sikap dan pandangannya dengan saudara-saudaranya yang memihak Kompeni Belanda dan Mataram. Aria Wangsakara terpanggil untuk membela Kesultanan Banten yang sikap dan pandangannya sangat jelas, yaitu anti Kompeni Belanda. Hal ini memicu konflik dengan VOC sehingga menimbulkan pertempuran yang dimenangkan oleh Raden Aria Wangsakara dan para pengikutnya. Wangsakara sendiri gugur pada tahun 1720 di Ciledug dan dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Raden Aria Wangsakara yang terletak di Jalan Lengkong Kiai, Desa Lengkong Kulon, Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten.

Beberapa warisan nilai-nilai kepahlawanan yang harus diteladani antara lain adalah Anti Kolonialisme, komitmen dalam penegakan Ajaran Agama Islam, loyalitas moral, estetisme, spiritualisme. Sebagai tokoh pendiri kota Tangerang, Raden Aria Wangsakara dinobatkan sebagai pahlawan nasional pada tanggal 10 November 2021 oleh presiden Joko Widodo. Oleh karena itu, momentum ini perlu juga ditindak lanjuti dengan menjaga warisan peninggalan sejarah Raden Aria Wangsakara baik yang berupa artefak, bangunan cagar budaya serta karya-karya tulisan lainnya.



Gambar 2. Ruang penyimpanan pustaka sejarah Raden Aria Wangsakara

Peninggalan berupa karya tulis maupun artefak membutuhkan fasilitas tempat penyimpanan yang baik sehingga dapat menyimpan benda-benda bersejarah Raden Aria Wangsakara, yang dapat menjadi salah satu peninggalan bersejarah untuk kaum generasi muda Tangerang khususnya, dan masyarakat Indonesia pada umumnya, serta para peneliti yang membutuhkan data dan informasi tentang sejarah dan warisan Raden Aria Wangsakara. Dengan terbentuknya fasilitas ruang pustaka yang berlokasi di Pondok Pesantren KH.Taqiyudin ,S.Pd.I, Lengkong Kulon, diharapkan juga mampu meningkatkan kemampuan literasi sejarah bagi warga Lengkong Kulon dan warga Tangerang. Sehingga kisah perjuangan Raden Aria Wangsakara dapat disebarluaskan hingga generasi yang akan datang untuk dijadikan teladan dan menjaga nilai-nilai luhur bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Melestarikan peninggalan sejarah merupakan suatu bentuk perbuatan yang bermanfaat antara lain menambah kekayaan dan khasanah budaya 13angs akita, menambah pendapatan negara melalui kegiatan wisata, menambah wawasan dan pengetahuan, mempertebal rasa kebangsaan dan memperkokoh rasa persatuan.

BAB II

TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Tujuan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema Peningkatan Literasi Baca Tulis Warga Desa Lengkong Kulon Melalui Revitalisasi Ruang Koleksi Pustaka Sejarah Raden Aria Wangsakara bertujuan untuk mengenal pahlawan Nasional yaitu Raden Aria Wangsakara, melalui literatur dan jejak peninggalan. Dengan revitalisasi ruang perpustakaan yang berlokasi di samping Taman Makam Pahlawan diharapkan meningkatkan daya tarik pengunjung maupun warga setempat serta menyediakan tempat bagi para pemerhati dan peneliti sejarah dan warisan Raden Aria Wangsakara untuk mengumpulkan data dan informasi tentang kisah perjuangan sosok pahlawan nasional yang berasal dari wilayah Tangerang.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan yang dilakukan yaitu melalui revitalisasi ruang pustaka untuk penyimpanan warisan sejarah berupa artefak, buku sejarah dan benda-benda peninggalan sejarah lainnya tentang Raden Aria Wangsakara. Adapun perbaikan mencakup ruang perpustakaan Pondok Pesantren Naslul Auliya yang dilengkapi juga dengan prasarana pendukung seperti rak buku, meja tulis dan meja belajar. Demi menambah kenyamanan pengunjung, maka penambahan interior ruangan dilengkapi dengan ornamen dinding motif kayu, lantai vinyl motif kayu, CNC cutting laser MDF, artificial rattan serta cermin dinding.

Selain itu, upaya peningkatan literasi juga dilakukan dengan kegiatan bedah buku dan lomba cerita serta menulis di tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah pertama bertema jejak rekam perjuangan Raden Aria Wangsakara. Kegiatan bedah buku dilaksanakan dengan mengundang narasumber yang memiliki pengetahuan sejarah Raden Aria Wangsakara dan peserta yang terdiri dari pejabat daerah, tokoh agama serta tokoh masyarakat. Sedangkan lomba menulis dan membaca melibatkan peserta dari tingkat sekolah dasar dan sekolah menengah pertama yang berda di wilayah Desa Lengkong Kulon. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan sejarah khususnya tentang perjalanan kisah perjuangan Raden Aria Wangsakara terhadap warga Desa Lengkong Kyai dan kota Tangerang

2.2 Sasaran Kegiatan

Sasaran dari kegiatan ini adalah pengamat sejarah, tokoh masyarakat, tokoh agama, pejabat

daerah serta warga yang memiliki keinginan untuk mempelajari sejarah kota Tangerang khususnya penyebaran agama Islam dan sejarah terbentuknya kota Tangerang. Berdasarkan demografi warga Lengkong Kyai, terdapat beberapa warga yang merupakan garis keturunan dari Raden Aria Wangsakara. Melalui kegiatan ini diharapkan tercapai beberapa sasaran, yang pertama adalah semakin memperkuat wilayah desa Lengkong Kyai sebagai desa wisata religi dimana terdapat cagar budaya berupa Taman Makam Pahlawan (TMP) Raden Aria Wangsakara. Sehingga pengunjung yang ingin mendapatkan informasi terkait warisan budaya dapat memperoleh sumber pustaka yang lengkap pada ruang perpustakaan yang lokasinya tidak jauh dari TMP Raden Aria Wangsakara. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan potensi ekonomi desa Lengkong Kyai sebagai salah satu saksi sejarah perjuangan di masa penjajahan Belanda. Sasaran berikutnya yang ingin dicapai adalah meningkatnya sikap dan rasa kebangsaan pada warga Lengkong Kyai serta warga Tangerang dan sekitarnya melalui jejak rekam kepahlawanan Raden Aria Wangsakara sebagai ulama, pejuang dan pendiri Tangerang. Sehingga pengetahuan sejarah ini dapat menjadi materi wajib sebagai mata pelajaran yang bersifat muatan lokal kepada siswa-siswi yang menempuh pendidikan di wilayah Tangerang dan Propinsi Banten. Dan yang terakhir, sasaran yang hendak dicapai pada kegiatan ini adalah meningkatnya rasa kepekaan generasi muda terhadap nilai-nilai kepahlawanan yang patut diteladani sebagai landasan dalam mencapai cita-cita dan membangun wilayah Tangerang dengan tidak meninggalkan warisan budaya yang ditinggalkan oleh pendiri kota Tangerang, yaitu Raden Aria Wangsakara.

BAB III

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, menggunakan pendekatan deskriptif, pendekatan ini digunakan untuk melihat fenomena terkait kondisi eksisting di wilayah Lengkong Kyai melalui kegiatan FGD bersama beberapa tokoh masyarakat untuk membahas hasil identifikasi permasalahan dan merumuskan skala prioritas terhadap urgensi kegiatan yang dapat dilaksanakan. Berdasarkan hasil yang diperoleh, tahap selanjutnya adalah menyusun rencana kegiatan yang bersifat solutif terhadap. Dalam tahap pelaksanaan, pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan warga Lengkong Kyai untuk berperan aktif dalam penyelesaian permasalahan di lapangan. Selanjutnya pada tahap paska kegiatan, dilakukan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan kegiatan untuk menilai tingkat kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan

3.2 Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian diawali melalui tiga tahapan yaitu :

1. Tahap persiapan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan melakukan komunikasi secara langsung dengan warga desa Lengkong Kyai yang dikoordinasikan pegawai kelurahan Lengkong Kulon. Kemudian dari hasil kunjungan dan diskusi awal mengenai rencana kegiatan pengabdian masyarakat. Pada tahap persiapan ini terdiri dari beberapa tahap kegiatan antara lain :

- a. Melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) yang melibatkan aparat desa, tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk identifikasi permasalahan, pemilihan material dan bahan, lokasi kegiatan serta sosialisasi rencana kegiatan pengabdian masyarakat di desa Lengkong Kyai.
- b. Melaksanakan survei yang terdiri dari beberapa jenis survei, antara lain : survei pengukuran dan kondisi bangunan ruang pustaka, survei lokasi sumber kebutuhan peralatan dan bahan, survei lokasi kegiatan lomba dan seminar bedah buku dan kegiatan lomba. Hasil kegiatan ini dapat menjadi input bagi tim desain interior, panitia seminar dan lomba dalam merencanakan kegiatan.

2. Tahap Perencanaan

Dalam mendesain ruang pustaka Raden Aria Wangsakara, memerlukan beberapa tahapan, yaitu:

- a. Studi mengenai sejarah dan pemaknaan nilai yang bisa diambil dari kisah kepahlawanan Raden Aria Wangsakara. Dalam hal ini mitra juga berperan dalam mengumpulkan data untuk merumuskan kekhasan Raden Aria Wangsakara.
- b. Membuat usulan tata ruang pustaka sesuai dengan kebutuhan Ruang Pustaka
- c. Membuat desain interior yang terkait dengan hasil studi literatur terhadap kekhasan sejarah Raden Aria Wangsakara. Luaran yang dihasilkan berupa model 3 dimensi dan gambar denah, tampak, potongan sebagai acuan dalam pelaksanaan fisik di lapangan
- d. Desain perabotan ruang pustaka

Selain tersedianya ruangan untuk koleksi pustaka dan ruangan baca bagi warga, kebutuhan lain yang juga diperlukan adalah tersedianya lemari/rak penyimpanan koleksi pustaka. Lemari yang ada saat ini dirasakan sudah tidak memadai, sehingga perlu disediakan lemari yang mampu menampung koleksi –koleksi berharga dari Raden Aria Wangsakara.

Pada kegiatan bedah buku, persiapan yang dilakukan antara lain :

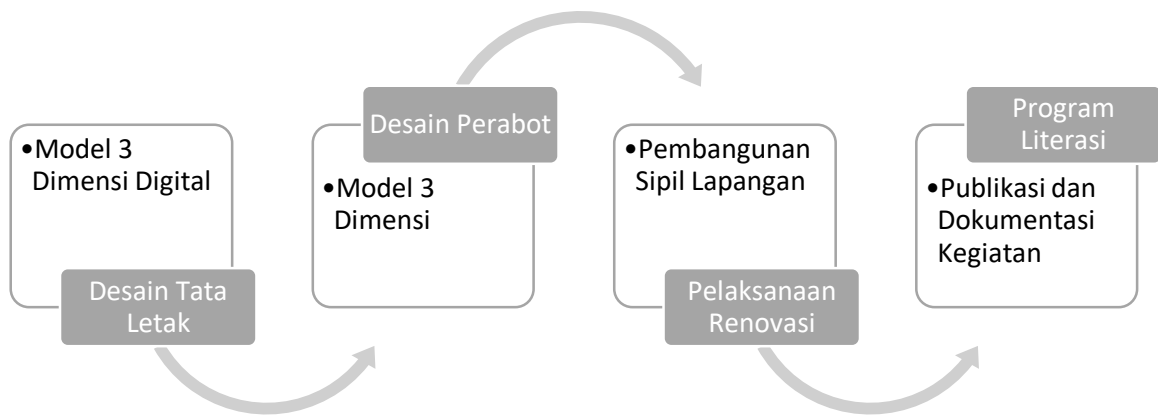
- a. Menentukan narasumber yang relevan dan undangan sebagai peserta bedah buku, yaitu tokoh masyarakat, tokoh agama dan pimpinan daerah serta pengamat sejarah
- b. Menentukan TOR, lokasi kegiatan bedah buku serta perijinannya

Pada Kegiatan lomba baca dan menulis, persiapan yang dilakukan antara lain :

- a. Menentukan topik, TOR, aplikasi sistem penilaian dan kebutuhan alat dan bahan pendukung
- b. Menentukan lokasi kegiatan lomba serta perijinannya
- c. Pemilihan dewan juri untuk perlombaan

3. Tahap Implementasi

Revitalisasi ruang pustaka Raden Aria Wangsakara untuk kebutuhan sarana informasi dan penyimpanan peninggalan sejarah Raden Aria Wangsakara beserta terlaksananya kegiatan peningkatan kemampuan literasi baca-tulis kaum muda warga Desa Lengkong Kulon, khususnya terhadap peninggalan-peninggalan sejarah Raden Aria Wangsakara melalui kegiatan bedah buku Jejak Rekam Raden Aria Wangsakara serta beberapa lomba bagi anak usia sekolah terkait literasi baca tulis.



Gambar 3. Alur Proses Pelaksanaan

BAB IV LUARAN YANG DICAPAI

4.1 Pelaksanaan FGD

4.1.1 Pelaksanaan FGD Renovasi Ruang Pustaka Raden Aria Wangsakara

Pada tahap awal, tim pengabdian masyarakat Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) ini melaksanakan Focus Group Discussion (FGD) pada tanggal 29 November 2022. Kegiatan ini dihadiri pihak pengelola Pondok Pesantren Naslul Auliya, yaitu KH. Taqiyudin, S.Pd.I dan tokoh masyarakat. Adapun maksud kegiatan FGD adalah memberikan sosialisasi rencana kegiatan Revitalisasi Ruang Koleksi Pustaka Sejarah Raden Aria Wangsakara.



Gambar 4. Proses Kegiatan FGD dengan Pengelola Pondok Pesantren Naslul Auliya

Berdasarkan hasil kegiatan FGD ini, tim pengabdian masyarakat UPJ mendapatkan informasi mengenai sejarah singkat Raden Aria Wangsakara serta pentingnya melestarikan peninggalan sejarah baik dalam bentuk buku, artefak, lukisan dan peninggalan lainnya. Sedangkan kendala yang dihadapi adalah minimnya fasilitas penyimpanan serta sarana informasi yang dibutuhkan bagi warga dan masyarakat luas dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan jejak rekam Raden Aria Wangsakara. Aspek lain yang dibahas selanjutnya adalah harapan pengembangan Ruang Pustaka di Pondok Pesantren Naslul Auliya sebagai pusat pustaka dan studi Raden Aria Wangsakara. Selanjutnya berdasarkan hasil observasi di ruang pustaka, tim pengabdian masyarakat memperoleh data ukuran ruang serta mengidentifikasi kebutuhan sarana pendukung dana tata letak yang sesuai dengan rencana penggunaan ruang.



Gambar 5. Proses Pengukuran ruang Pustaka Eksisiting oleh Tim Pelaksana

Dari hasil diskusi FGD dan pengukuran dan pengamatan di lapangan, tim pelaksana pengabdian masyarakat membuat gambar layout ruang pustaka serta identifikasi kebutuhan item pekerjaan serta kebutuhan alat dan bahan. Berdasarkan gambar kerja tersebut, terlihat terdapat penambahan perabot antara lain meja belajar 2 unit, meja tulis 1 unit, rak buku partisi 2 unit, rak buku kaca 2 unit, lemari penyimpanan 1 unit serta ornamen kayu dan cermin untuk menambah estetika interior ruang pustaka.

Pada tahap selanjutnya, pada tanggal 5 Desember 2022, tim pelaksana pengabdian masyarakat melakukan diskusi dengan pihak pengelola Pondok Pesantren Naslul Auliya dan tokoh masyarakat setempat terkait kebutuhan sumber daya manusia untuk revitalisasi ruang pustaka dan rencana pengadaan material. Berdasarkan hasil diskusi ditetapkan bahwa pekerjaan ditergetkan dapat diselesaikan dalam waktu 14 hari kerja



Gambar 6. Proses kegiatan FGD mengenai rencana gambar kerja revitalisasi ruang pustaka

4.1.2 Pelaksanaan FGD Bedah Buku

Pada tahap perencanaan kegiatan bedah buku, tim pelaksana pengabdian masyarakat melakukan koordinasi dengan pihak kecamatan Pagedangan yaitu Bapak Muclis dan Pak Radjes, untuk membahas lokasi kegiatan bedah buku dan juga pihak-pihak yang akan menghadiri kegiatan bedah buku. Dari hasil pembahasan tersebut diputuskan bahwa peserta bedah buku adalah beberapa tokoh masyarakat, tokoh agama, perwakilan pejabat setempat serta para penerus generasi dari Raden Aria Wangsakara sehingga dipeoleh target peserta mencapai 80 orang. Setelah kegiatan FGD, dilanjutkan dengan peninjauan lokasi kegiatan bedah buku yang direncanakan dilaksanakan di aula kecamatan Pagedangan, kabupaten Tangerang Banten.



Gambar 7. Proses kegiatan FGD dan peninjauan lokasi kegiatan bedah buku di kecamatan Pagedangan Banten, 1 Desember 2022

Selanjutnya, tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat berkoordinasi dalam mempersiapkan susunan acara, TOR kegiatan bedah buku serta kebutuhan administrasi terkait dengan undangan narasumber dan peserta. Menjelang pelaksanaan hari kegiatan, dilakukan kegiatan gladi resik secara internal untuk membahas kesiapan akhir pelaksanaan bedah buku pada tanggal 8 Desember 2022 melalui zoom meeting.

4.1.3 Pelaksanaan FGD Lomba Bercerita dan Membaca

Dalam perencanaan kegiatan lomba, hal pertama yang dilakukan adalah menentukan lokasi kegiatan lomba dan target peserta yang akan mengikuti kegiatan ini. Berdasarkan hasil FGD bersama tokoh masyarakat dan guru MI dan MTS Raudlatul Irfan, diputuskan bahwa kegiatan lomba mengambil lokasi di MI Raudlatul Irfan. Pemindehan lokasi dari yang sebelumnya mengambil tempat di pendopo TMP Raden Aria Wangsakara berdasarkan pertimbangan keterbatasan ruang untuk kegiatan lomba menulis dimana persertamembutuhkan meja untuk menulis. Kemudian pada tanggal 7 Desember 2022, tim pengabdian masyarakat melakukan kunjungan ke lokasi perlombaan untuk meninjau kondisi eksisting dan berkoordinasi juga dengan pihak sekolah terkait ketersediaan persertakegiatan lomba di tingkat SD dan SMP.



Gambar 8. Proses kegiatan FGD dan peninjauan lokasi kegiatan lomba di MI Raudlatul Irfan , Lengkong Kyai Banten

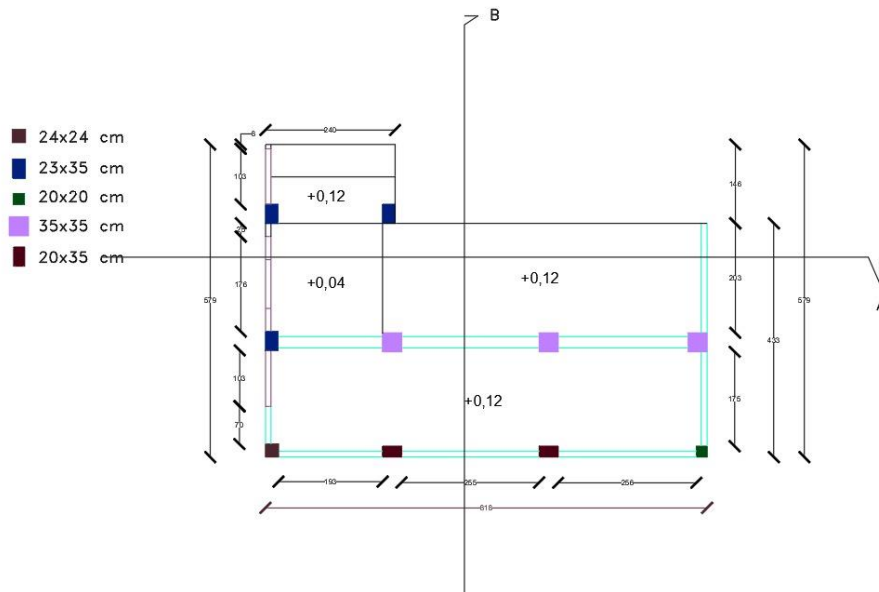
4.2 Tahap Perencanaan Kegiatan

Pada tahap ini, perencanaan desain meliputi desain layout untuk pekerjaan arsitektur dan sipil pada ruang pustaka Raden Aria Wangsakara di pondok pesantren Naslul Auliya kampung

Kyai, Banten, desain perabot penyimpanan berupa rak buku meja tulis, desain ornamen interior serta rencana kegiatan bedah buku jejak rekam Raden Aria Wangsakara dan lomba menulis dan bercerita kisah Raden Aria Wangsakara. Adapun detail perencanaannya adalah sebagai berikut :

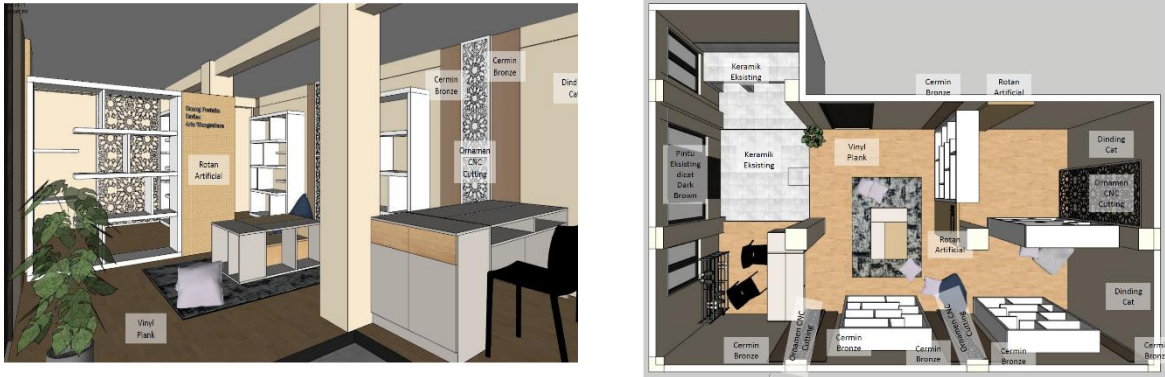
4.2.1 Revitalisasi Ruang Pustaka

Perencanaan revitalisasi ruang pustaka dibuat berdasarkan hasil pengukuran dan identifikasi dilapangan serta hasil diskusi dengan pengelola pondok pesantren Naslul Auliya. Hasil pengukuran layout ruang pustaka dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 9. Desain layout ruang pustaka Raden Aria Wangsakara

Dari gambar layout tersebut kemudian dapat direncanakan kebutuhan material dan bahan yang diperlukan untuk rencana perbaikan. Adapun perbaikan meliputi pekerjaan rangka plafond dan pemasangan gipsum, pekerjaan perbaikan dinding interior , pekerjaan cat interior dan eksterior , pekerjaan pengecatan kusen dan pemasangan instalasi lampu. Selain pekerjaan tersebut, untuk menambah nilai estetika dan kenyamanan ruangan, direncanakan juga menambah ornamen dinding antara lain cermin , artificial rattan, CNC cutting laser MDF dan cermin motif bronze.



Gambar 10. Desain layout 3D Ruang Pustaka Raden Aria Wangsakara

4.2.2 Desain Lemari Penyimpanan dan Perabotan

Dari hasil desain layout dan interior yang telah dibuat, tahap selanjutnya yaitu pembuatan desain untuk fasilitas penunjang ruang perpustakaan seperti desain fasilitas untuk penyimpanan buku, penyimpanan barang, alas untuk menulis dan membaca. Desain yang dibuat berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk mendukung aktivitas perpustakaan di Kp Lengkong Kyai.



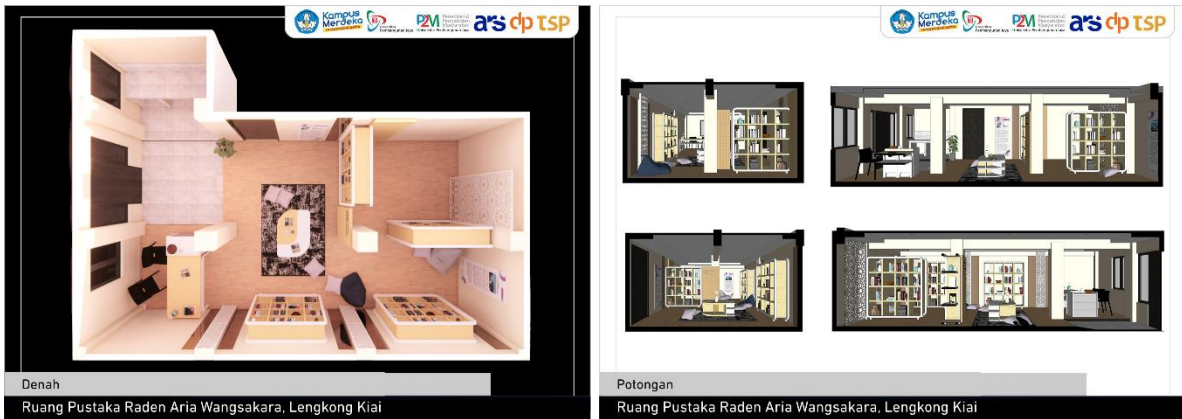
Gambar 11. Desain alas tulis di perpustakaan

4.2.3 Desain ornamen interior

Desain interior memerlukan padu padan warna yang sesuai dengan nuansa fungsi ruangan. Fungsi perpustakaan membutuhkan nuansa yang terang sehingga mendukung pengguna agar dapat betah membaca. Oleh karena itu dipikirkan warna cerah bernuansa putih, krem, dan coklat.

Ruangan yang polos juga akan memunculkan rasa bosan bagi pengguna perpustakaan, oleh karena itu pada beberapa area dinding didesain ornamen dan beberapa material aksen. Ornamen yang didesain adalah ornamen islami dengan menggunakan material HMR board, sesuai dengan nilai yang disebarluaskan oleh Raden Aria Wangsakara. Selain itu, aksent dinding juga didesain dengan menggunakan cermin berwarna bronze yang sesuai dengan nuansa cerah ruangan dan juga untuk menambah kesan luas dari ruangan. Untuk mempertegas aksent ruangan, didesain ornament rotan artifisial sebagai penanda ruang dan pembatas fungsi ruang perpustakaan untuk area baca dan area koleksi. Gambar di bawah ini adalah gambar rencana desain interior Ruang Pustaka Raden Aria Wangsakara.





Gambar 12. Gambar interior ruang pustaka



Gambar 13. Ornamen Islami, Rotan, dan Cermin Bronze Ruang Pustaka

4.2.4 Perencanaan Kegiatan Bedah Buku

Berdasarkan hasil FGD dengan beberapa tokoh masyarakat di Kp Lengkong Kyai, maka tempat pelaksanaan ditentukan di aula kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang Selatan. Dalam persiapan kegiatan bedah buku, tim pelaksana pengabdian masyarakat melakukan perencanaan dalam menentukan waktu pelaksanaan sehingga terpilih pada tanggal 9 Desember 2022 pukul 08.00- 11.30 WIB . Kemudian untuk rundown kegiatan disusun berdasarkan durasi kegiatan sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

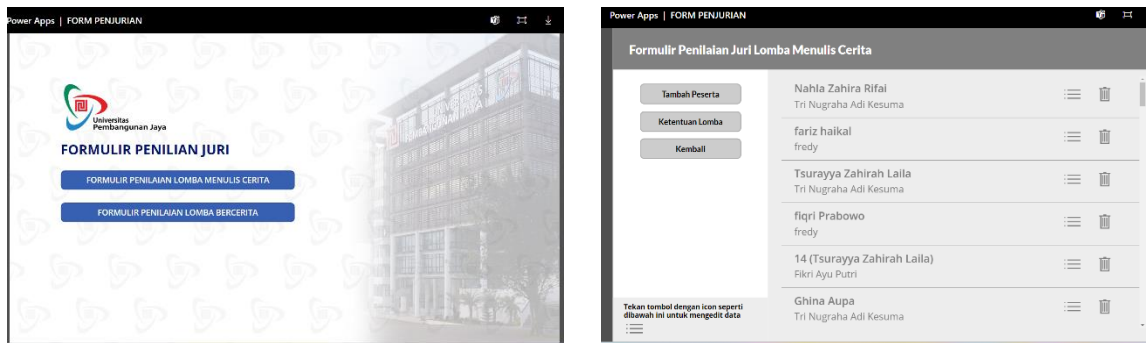
Tabel 1. Susunan Acara Bedah Buku

| WAKTU | URAIAN | KETERANGAN |
|--------------|--|---------------------------------|
| 07.30-08.00 | Registrasi Peserta Pemutaran video profil UPJ, LP2M | Panitia |
| 08.00-08.05 | Sambutan dari MC | MC |
| 08.05-08.10 | Menyanyikan lagu Indonesia Raya | Video Youtube |
| 08.10-08.15 | Sambutan Kepala LP2M Universitas Pembangunan Jaya | Dr. Edi Purwanto, S.E., M.M |
| 08.15-08.20 | Sambutan Ketua Hibah Insentif Pengmas Terintegrasi BMKM Berbasis IKU 2022 | Fredy Jhon Philip S.S.T.,M.T |
| 08.20-08.25 | Pembacaan Doa (secara agama Islam) | KH. Taqiyudin S,PdI |
| 08.25-08.30 | Pembacaan Profil Narasumber 1 dan 2 | Moderator |
| 08.30-09.15 | Bedah Buku 1: Aria Wangsakara Tangerang, Imam Kesultanan Banten Ulama - Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) Narasumber: Prof. Mufti Ali, M.A., Ph.D. Moderator: Dr. Arry Eksandy, S.E.,M.Akt | Narasumber Moderator |
| 09.15-09.45 | Sesi Diskusi 1 | Narasumber Moderator |
| 09.45-10.30 | Bedah Buku 2 : Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara Narasumber : Bpk Lutfi Abdul Gani, S.Pd.,M.M Moderator : Dr. Arry Eksandy, S.E.,M.Akt | Narasumber Moderator |
| 10.30-11.00 | Sesi Diskusi 2 | Narasumber Moderator |
| 11. 10-11.15 | Penyerahan Sertifikat kepada | MC |

| | | |
|--------------|--|----------------|
| | Narasumber, Moderator dan MC oleh Dr. Edi Purwanto, S.E., M.M (Kepala LP2M Universitas Pembangunan Jaya) | |
| 11.15-11.20 | Foto Bersama dan Penutupan oleh MC | MC |
| 11.20 -11.30 | Pembagian Konsumsi (Makan Siang) | Seksi Konsumsi |

4.2.5 Perencanaan Kegiatan Lomba Menulis dan Bercerita

Kegiatan lomba terbagi menjadi 2 kategori, yaitu lomba menulis diperuntukkan untuk siswa kelas 4 sampai 6 dan lomba bercerita diperuntukkan bagi siswa kelas 7 sampai 9. Untuk memudahkan peserta lomba, tim pengabdian masyarakat membuat TOR serta narasi mengenai kisah perjuangan Raden Aria Wangsakara. Sedangkan dewan juri pada kegiatan ini ditentukan adalah dosen Universitas Pembangunan Jaya yang berasal dari program studi Teknik Sipil dan Ilmu Komunikasi serta satu orang juri yang berasal dari SD Pembangunan Jaya yang merupakan guru Bahasa Indonesia. Sedangkan untuk ketepatan dan kecepatan penilaian, tim lomba membuat form aplikasi penilaian seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 14. Aplikasi Penilaian lomba

4.3 Tahap Implementasi Kegiatan

4.3.1 Implementasi Kegiatan Revitalisasi Ruang Pustaka

Pekerjaan revitalisasi ruang pustaka Raden Aria Wangsakara direncanakan dalam durasi 14 hari kerja meliputi pekerjaan interior maupun pekerjaan eksterior. Kebutuhan pelaksanaan pekerjaan melibatkan warga kampung Lengkong Kyai sebanyak 5 orang. Adapun pekerjaan meliputi pekerjaan pemasangan rangka dan penutup plafond, pekerjaan perbaikan dinding dalam dan pengacian dinding luar serta pekerjaan pengecatan pada dinding dalam dan dinding luar,

pekerjaan penutup lantai dengan vinyl motif kayu dan pekerjaan ornamen interior

Berdasarkan hasil pertemuan dengan tim pelaksana di lapangan, pekerjaan dimulai pada tanggal 5 Desember 2022, dimana pekerjaan diawali dengan sterilisasi area pekerjaan dari barang pustaka dan artefak peninggalan sejarah Raden Aria Wangsakara. Selanjutnya, pekerjaan diawali dengan pemasangan rangka plafond dan penutup plafond sehingga akan dihasilkan tinggi plafond 2.4 meter dari lantai keramik. Langkah-langkah pekerjaan plafond dapat dilihat pada gambar sebagai berikut.



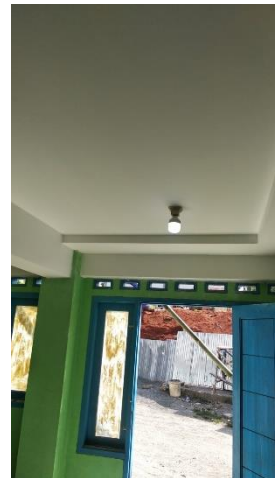
(a) Pekerjaan pemasangan rangka plafond



(c) Pekerjaan Pengecatan penutup plafond



(b) pekerjaan pemasangan plafond



(d) Hasil akhir pekerjaan penutup plafond

Gambar 15. Proses pekerjaan penutup plafond

Selanjutnya, pekerjaan interior dilanjutkan dengan perbaikan dinding dari bidang yang mengalami retak halus maupun yang berlubang akibat bekas paku. Sebelum pengecatan, dinding harus diampelas terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan pengecatan dinding sebanyak 2 lapis untuk memastikan warna terlihat rata.



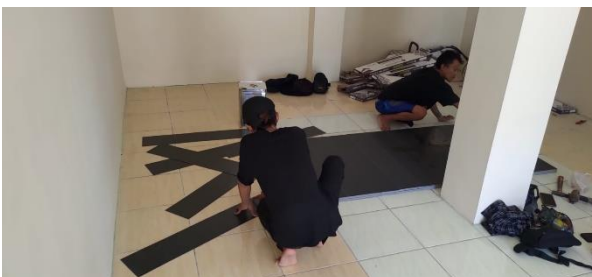
(a) Proses pengecatan ulang dinding dalam



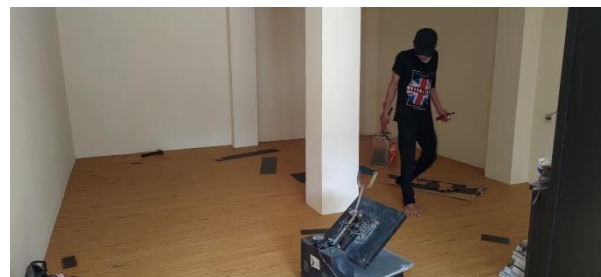
(b) Hasil akhir pengecatan dinding dalam

Gambar 16. Pekerjaan pelapisan ulang cat bagian dalam

Setelah pekerjaan plafond dan dinding dalam, pekerjaan selanjutnya adalah pemasangan penutup lantai dengan bahan vinyl motif kayu sebagai penutup keramik lama. Pemilihan lantai berbahan vinyl antara lain adalah tahan terhadap air, mudah dibersihkan dan di rawat, serta menambah nilai estetika karena memiliki corak beragam. Pekerjaan meliputi pembersihan lantai keramik dari kotoran dan debu, kemudia **dilanjutkan** dengan pemberian bahan perekat. Selanjutnya vinyl dipasang dengan pola zig zag menggunakan alat palu karet untuk memastikan lapisan vinyl merekat menempel di atas permukaan keramik lama. Pada daerah yang bersudut, vinyl dipotong mengikuti panjang yang tersedia.



(a) Proses pelapisan perekat pada vinyl



(b) Hasil akhir pemasangan vinyl pada lantai

Gambar 17. Pekerjaan pemasangan penutup lantai dengan vinyl

Pada pekerjaan eksterior, pekerjaan yang dilakukan adalah pengacian pada dinding lantai dasar dan lantai 1 dengan menggunakan campuran semen portland dan semen mill. Penggunaan campuran antara semen pc dan mill adalah 2 : 1, hal ini bertujuan untuk memperlambat proses pengeringan pada adukan acian. Setelah pengacian, tahapan selanjutnya dilakukan dengan pekerjaan pengecatan dinding dan kusen jendela.



(a) Pekerjaan pengacian dinding luar



© pekerjaan pengecatan kusen



(b) pekerjaan pengecatan kusen



(c) Hasil akhir pekerjaan eksterior

Gambar 18. Pekerjaan dinding eksterior

4.3.2 Implementasi Kegiatan Pembuatan Fasilitas Penyimpanan Buku dan Perabotannya

Dari hasil desain yang telah dibuat sebelumnya, selanjutnya dilakukan proses implementasi pembuatan produk untuk fasilitas penyimpanan buku sebanyak 4 unit, fasilitas penyimpanan barang sebanyak 1 unit, alas untuk menulis 2-unit dan alas untuk membaca 1 unit. Proses desain dan pembuatan fasilitas penyimpanan tersebut dilakukan dan dibantu oleh dosen dan mahasiswa dari program studi desain produk Universitas Pembangunan jaya. Proses pembuatan diawali dengan pengadaan bahan utama untuk pembuatan produk fasilitas penyimpanan dan alas tulis yaitu bahan multiplek, bahan pendukung lainnya dan bahan finishing. Proses selanjutnya yaitu tahapan pemotongan bahan untuk pembuatan komponen produk yang dilanjutkan dengan perakitan komponen dan diakhiri dengan proses finishing. Berikut ini hasil proses pembuatan produk yang telah dilakukan:



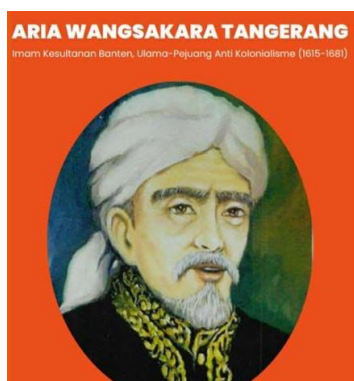
(a) Penyimpanan buku

(b) Alas tulis dan baca

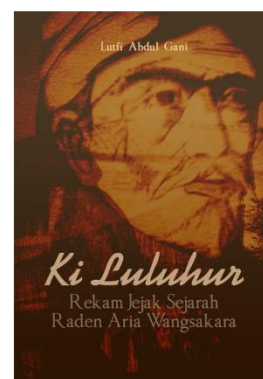
Gambar 19. Hasil pembuatan fasilitas penunjang perpustakaan

4.3.3 Implementasi Kegiatan Bedah buku Jejak Rekam Raden Aria Wangsakara

Kegiatan bedah buku dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 9 Desember 2022 yang berlokasi di aula kecamatan Pagedangan kabupaten Tangerang. Narasumber pada kegiatan ini adalah yaitu Prof. Mufti Ali, M.A., Ph.D. yang menulis buku penulis buku Aria Wangsakara Tangerang, Imam Kesultanan Banten Ulama - Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) dan Bpk Lutfi Abdul Gani, S.Pd.,M.M yang menulis Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara. Pada kegiatan ini, setiap peserta memperoleh kedua buku sehingga dapat menjadi bahan pengetahuan mengenai jejak Rekam Raden Aria Wangsakara.



Aria Wangsakara Tangerang, Imam Kesultanan Banten Ulama - Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681)



Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara.

Gambar 20. Bedah buku jejak rekam Raden Aria Wangsakara

Pada awal kegiatan, sambutan diberikan oleh Bapak Dr. Edi Purwanto, SE, MM, MMis selaku kepala LP2M Universitas Pembangunan Jaya yang menyatakan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk menggali aspek-aspek nilai sejarah Raden Aria Wangsakara yang perlu di simpan dalam bentuk pustaka yang bermanfaat dalam menambah wawasan sejarah Indonesia, khususnya sejarah berdirinya kota Tangerang, penyebaran agama Islam dan perjuangan di masa kolonialisme. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini mencapai 75 orang yang terdiri dari tokoh masyarakat, tokoh agama dan pejabat daerah di tingkat kecamatan Pagedangan.



Gambar 21. Sambutan Kepala P2M UPJ dalam kegiatan bedah buku

Pada sesi 1 pembahasan topik pertama dipandu oleh moderator Dr. Arry Eksandy, S.E.,M.Akt, selaku dosen Universitas Pembangunan Jaya. Topik pada sesi ini disampaikan oleh Prof. Mufti Ali, M.A., Ph.D. yang menulis buku penulis buku Aria Wangsakara Tangerang, Imam Kesultanan Banten Ulama - Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681). Buku ini membahas mengenai kisah perjuangan Raden Aria Wangsakara selama masa kolonial Belanda dan perjalanan beliau dari Sumedang hingga mencapai wilayah Banten. Dalam buku ini juga menceritakan bagaimana keruntuhan kerajaan Mataram dan ekspansi Kesultanan Banten hingga ke wilayah Cirebon dan Priangan. Pada akhir sesi 1, Prof. Mufti Ali, M.A., Ph.D menyatakan bahwa warisan nilai kepahlawanan yang diberikan Raden Aria Wangsakara adalah anti kolonialisme, komitmen dalam penegakan ajaran agama Islam, serta penulis kaligrafi yang indah.



(a) Penyampaian materi oleh Prof. Mufti Ali, M.A., Ph.D



(b) Penyampaian materi oleh Lutfi Abdul Gani, S.Pd.,M.M

Gambar 22. Pemaparan Materi Bedah Buku oleh Narasumber

Pada topik pembahasan sesi 2 Bapak Lutfi Abdul Gani, S.Pd.,M.M yang membahas buku yang berjudul Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara. Pada kesempatan ini beliau membahas silsilah keluarga dan perjalanan hidup Raden Aria Wangsakara serta bagaimana perjuangan para penerus Raden Aria Wangsakara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Beberapa penerus Raden Aria Wangsakara memiliki kontribusi nyata dalam bidang politik dan pemerintahan, bidang keagamaan, cendekiawan muslim serta pegiat seni dan budaya. Setelah penyampaian oleh kedua narasumber, moderator memandu sesi diskusi yang berlangsung selama kurang lebih satu jam.

Menjelang akhir kegiatan, Kepala LP2m Universitas Pembangunan Jaya secara simbolis menyerahkan apresiasi berupa sertifikat terhadap kedua narasumber yang telah memberikan waktu dan ilmunya yang sangat bermanfaat bagi seluruh peserta yang hadir. Selanjutnya para tokoh masyarakat juga memberikan apresiasi kepada Universitas Pembangunan Jaya yang diterima langsung oleh Wakil Rektor Universitas Pembangunan Jaya.



(a) Penyerahan sertifikat kepada narasumber oleh kepala P2M UPJ



(b) Penyerahan kenang-kenangan dari tokoh masyarakat kepada Wakil Rektor UPJ



(c) Kegiatan foto bersama

Gambar 23. Kegiatan Penutupan Bedah Buku

4.3.4 Implementasi Kegiatan Lomba Menulis dan Bercerita

Kegiatan lomba menulis dan lomba cerita dilaksanakan pada tanggal hari Sabtu 10 Desember 2022 bertempat di MI Raudlatul Irfan Kampung Lengkong Kyai Kabupaten Tangerang. Jumlah peserta pada kedua lomba ini masing-masing 20 peserta dan pelaksanaannya dilaksanakan

secara bersamaan pada ruang kelas terpisah.

Tema yang diambil pada kegiatan lomba menulis adalah Cita-Citaku Sebagai Penerus Perjuangan Raden Aria Wangsakara. Pada kegiatan lomba menulis sebanyak 20 peserta adalah siswa-siswi kelas 4 hingga kelas 6 dimana yang telah mendaftar dan melakukan registrasi peserta sebelum pelaksanaan lomba dimulai. Sebelum mengawali kegiatan, ketua tim juri yaitu Bapak Fredy Jhon Philip memberikan penjelasan singkat terkait ketentuan lomba sedangkan panitia lomba memberikan kertas dan alat tulis untuk keperluan lomba. Para peserta diberi kesempatan selama 2 jam untuk menulis, kemudian tim juri yang terdiri dari 3 orang melakukan penilaian untuk menentukan pemenang lomba.



(a) Penjelasan oleh ketua tim juri



(b) Pemberian alat tulis untuk lomba



© peserta sedang menulis cerita



(c) Dewan juri sedang melakukan penilaian hasil lomba

Gambar 24. Rangkaian Kegiatan Lomba Menulis di MI Raudlatul Irfan

Setelah dilakukan penilaian oleh seluruh tim juri, maka diperoleh 3 peserta sebagai pemenang, yaitu juara 1 adalah Ahmad Rizqi Dzunnurqin s, juara 2 adalah Nazwa Zahratuhnisa dan juara 3 adalah Tsany Tsamrotul Fu'adah. Setiap pemenang mendapatkan hadiah berupa sertifikat, piala serta buku pengetahuan, pemberian hadiah didampingi juga oleh kepala sekolah MI Raudlatul Irfan. Sedangkan bagi peserta, panitia lomba memberikan sertifikat serta bingkisan berupa alat tulis.



Gambar 25. Penyerahan penghargaan bagi pemenang lomba menulis

Sedangkan pada kegiatan lomba bercerita, peserta adalah siswa-siswi yang berada pada bangku sekolah kelas 7 hingga kelas 9. Adapun jumlah peserta mencapai 20 siswa dimana sebelum memulai kegiatan, peserta harus melakukan registrasi dan mengambil nomor undian untuk menentukan urutan tampil. Menurut ketentuan, peserta diberi waktu 10 menit untuk bercerita dengan topik Kisah Perjuangan Raden Aria Wangsakara. Penilaian lomba dilakukan secara langsung oleh tim juri yang terdiri dari 3 orang, yaitu Ibu Pratika Riris Putrianti, Ibu Galih Wulandari serta Ibu Fasya Syifa Mutma. Aspek penilaian meliputi Substansi cerita & Orisinalitas,

teknik bercerita, penguasaan materi cerita serta penampilan.



(d) Peserta melakukan pengundian



(e) Peserta sedang melakukan persiapan



(d) peserta sedang menampilkan cerita



(f) Dewan juri sedang menilai peserta

Gambar 26. Rangkaian kegiatan lomba bercerita

Berdasarkan hasil penilaian, maka diperoleh 3 peserta sebagai pemenang, yaitu juara 1 hingga juara 3 adalah Tasya Gultom, Annisa Putri Kirana dan Nabila Gita Cahyani. Setiap pemenang mendapatkan hadiah berupa sertifikat, piala serta buku pengetahuan, pemberian hadiah didampingi juga oleh guru MTs Raudlatul Irfan. Sedangkan bagi seluruh peserta, panitia lomba memberikan sertifikat serta bingkisan berupa tumbler. Di akhir kegiatan, panitia lomba memberikan apresiasi bagi para dewan juri yang bertugas berupa sertifikat.



Gambar 27. Gambar Penyerahan penghargaan bagi pemenang lomba bercerita

4.3. 5 Proses serah terima Revitalisasi Ruang Pustaka Raden Aria Wangsakara

Tahap akhir dari proses kegiatan Revitalisasi Ruang Pustaka Raden Aria Wangsakara adalah penyerahan hasil perbaikan sarana dan prasarana yang terdiri dari perbaikan bangunan fisik yang meliputi penutup plafond, dinding dinding bagian dalam dan dinding bagian luar, perbaikan interior ruangan yang meliputi penutup lantai vinyl, ornamen hiasan di area dinding serta fasilitas penyimpanan rak dan perabotnya. Proses serah terima aset dilaksanakan pada tanggal 20 Desember 2022 yang berlokasi di Pondok Pesantren Naslul Auliya Kampung Lengkong Kyai. Secara simbolis aset ruang pustaka diserahkan kepada Bapak K.H Taqiyudin S, Pd.I sebagai Ketua Ikbar Wangsa sekaligus pengelola Pondok Pesantren Naslul Auliya.



Gambar 28. Rangkaian Kegiatan Serah Terima Aset Revitalisasi Ruang Pustaka

4.4 Luaran Publikasi Kegiatan

4.4.1 HKI dan Desain Industri

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat ini didaftarkan dalam satu desain industri dan dua hak cipta, yaitu :

- a) Desain Indusri dengan judul Rak Buku Bertingkat untuk Area Ruang Membaca, deskripsi dari karya ini adalah rak buku ini bermaterial kayu dan akrilik yang berfungsi menyimpan buku untuk para pengunjung yang ingin membaca di ruang membaca

FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN DESAIN INDUSTRI
APPLICATION FORM OF INDUSTRY DESIGN REGISTRATION OF INDONESIA

| Data Permohonan (Application) | | | |
|---|---|-------------------------------------|--------------------|
| Nomor Pendaftaran / Number of Application | : A00202204690 | Tanggal Penerimaan / Reception Date | : 20 Desember 2022 |
| Jenis Permohonan / Type of Application | : Satu Keseluruhan Desain Industri (Satu) | | |
| Judul / Title | : Rak Buku Bertingkat untuk Area Ruang Membaca | | |
| Uraian / Description | : Rak baru ini berbahan kayu dan akrilik yang berfungsi menyimpan buku untuk para mahasiswa yang ingin membaca di ruang membaca | | |
| Klaim / Claim | : Bentuk, Konfigurasi, Komposisi Color dan Komposisi Warna | | |

| Pemohon (Applicant) | | |
|------------------------------|---|-------------------------------|
| Nama (Name) | Alamat (Address) | Surel/Telp (Email/Phone) |
| Universitas Pembangunan Jaya | Jalan Dendroreksi 1, Raya Blok B3D, Sawah Baru, Cipayung, Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia | (021)4555555 p2m@upj.ac.id |

| Pencadain (Designer) | |
|----------------------------|---------------------------|
| Nama (Name) | Kewarganegaraan (Citizen) |
| Hani Nugroho | Indonesia |
| Fawzy Jhon Pili | Indonesia |
| Melania Lidewira Pandangan | Indonesia |
| Hani Segilanti | Indonesia |
| Dennitri Afaria Pemeswari | Indonesia |

| Data Prioritas (Priority Data) | | |
|--------------------------------|----------------|----------------|
| Negara (Country) | Nomor (Number) | Tanggal (Date) |
| | | |

| Data Kelas (Classification Data) | |
|----------------------------------|--|
| Kelas : | |
| Catatan Kelas : | |
| Sub Kelas : | |
| Catatan Sub Kelas : | |


| Kuasa/Konsultan KI (Representative/ IP Consultant) | | |
|--|------------------|--------------------------|
| Nama (Name) | Alamat (Address) | Surel/Telp (Email/Phone) |
| | | |

| Lampiran (Attachment) | |
|-----------------------|-------------------------------------|
| Tampak Perspektif | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Tampak Atas | <input checked="" type="checkbox"/> |

| | |
|--|-------------------------------------|
| Tampak Belakang | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Tampak Depan | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Tampak Belakang Kiri | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Tampak Samping Kiri | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Tampak Samping Kanan | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Gambar Lainnya | <input type="checkbox"/> |
| Surat Kuasa | <input type="checkbox"/> |
| Surat Pengalihan Hak Desain Industri dari Perancang ke Pemohon | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Surat Kepemilikan Desain Industri | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Surat Keterangan USMKN | <input type="checkbox"/> |
| Bukti Prioritas Beserta Terjemahannya dalam Bahasa Indonesia | <input type="checkbox"/> |
| Dokumen Lainnya | <input checked="" type="checkbox"/> |

| Detail Pembayaran (Payment Detail) | | | |
|------------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------------|---------|
| No | Nama Pembayaran | Sudah Bayar | Jumlah |
| 1. | Pembayaran Permohonan Desain Industri | <input checked="" type="checkbox"/> | 1250000 |

di buat, 20 Desember 2022
Narasara / Kusna
Applicant / Representative



Tanda Tangan / Signature
Nama Lengkap / Fullname

Gambar 29. Bukti Permohonan Desain Industri (tanggal penerimaan 20 Desember 2022)

- b) Hak cipta dengan judul Poster sejarah Kampung Lengkong dan Raden Aria Wangsakara, deskripsi dari karya adalah poster sejarah kampung lengkong dan Raden Aria Wangsakara bertujuan untuk menceritakan sejarah Kampung Lengkong dan Kisah Perjuangan Raden Aria Wangsakara sebagai pahlawan daerah yang dapat dimanfaatkan warga dalam meneruskan pengetahuan.



Gambar 30. HKI Poster sejarah Kampung Lengkong dan Raden Aria Wangsakara

- c) Hak cipta dengan judul karya arsitektur desain ruang pustaka Raden Aria Wangsakara dengan deskripsi adalah ruang pustaka Raden aria Wangsakara berada di Kampung Lengkong Kyai Desa Lengkong Kulon Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. Desain ruang pustaka ii bertujuan untuk mewadahi barang peninggalan dan buku buku sejarah Raden Aria Wangsakara yang dapat dimanfaatkan warga dalam meneruskan warisan pustaka dan pengetahuan


 REPUBLIK INDONESIA
 KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002022111875, 23 Desember 2022

Pencipta

Nama : **Ar. Melania Lidwina Pandiangan, S.T.,M.T, Hari Nugraha, Ph.D dkk**

Alamat : Jalan Cendrawasih Raya Blok B7/P Sawah Baru Ciputat Tangerang Selatan 15413, Tangerang Selatan, BANTEN, 15413

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Ar. Melania Lidwina Pandiangan, S.T.,M.T, Hari Nugraha, Ph.D dkk**

Alamat : Jalan Cendrawasih Raya Blok B7/P Sawah Baru Ciputat Tangerang Selatan 15413, Tangerang Selatan, BANTEN, 15413

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Kompilasi Ciptaan / Data**

Judul Ciptaan : **Karya Arsitektur Desain Ruang Pustaka Raden Aria Wangsakara**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 23 Desember 2022, di Tangerang Selatan

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000427619

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
 Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
 Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
 u.b.
 Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

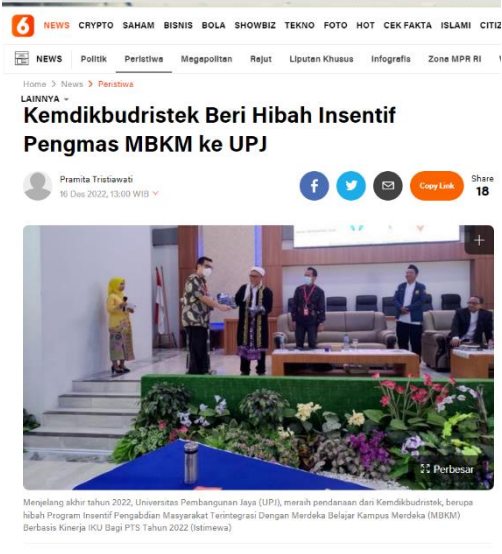


 Anggoro Dasananto
 NIP.196412081991031002




Disclaimer:
 Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

Gambar 31. Karya arsitektur desain ruang pustaka Raden Aria Wangsakara

4.4.2 Publikasi Media

Hasil kegiatan pengabdian telah dipublikasikan pada beberapa media online baik yang berskala nasional maupun skala lokal. Beberapa media tersebut antara lain adalah :

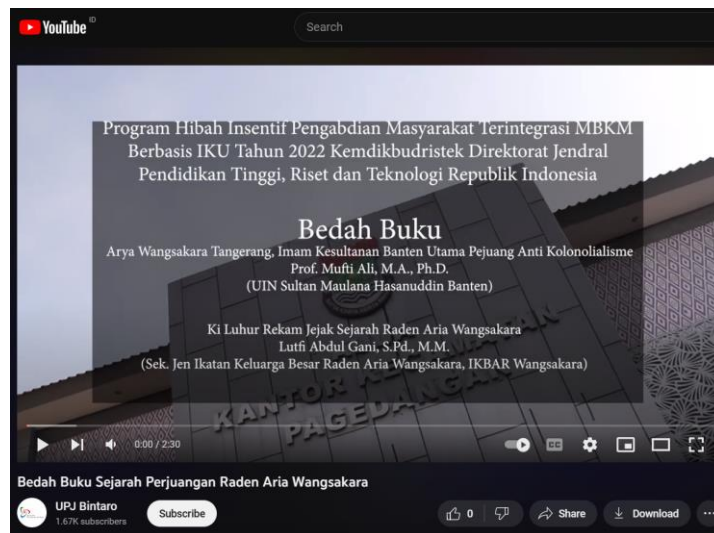
| No | Media online | Keterangan |
|----|--|--|
| 1 | <p>Liputan6.com</p> <p>https://www.liputan6.com/news/read/5155208/kemdikbudristek-beri-hibah-insentif-pengmas-mbkm-ke-upj</p> |  <p>The screenshot shows a news article on the Liputan6.com website. The article title is "Kemdikbudristek Beri Hibah Insentif Pengmas MBKM ke UPJ". The author is Pramita Tristawati, and the article was published on 10 Dec 2022, 13:00 WIB. The article features a photograph of a group of people in a meeting room, with one person standing and addressing the group. The text below the photo mentions that on the anniversary of the 2022 year, Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) received funding from Kemdikbudristek for the MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) program.</p> |
| 2 | <p>AntaraneWS</p> <p>https://www.antaraneWS.com/berita/3309706/upj-tangsels-revitalisasi-ruang-pustaka-sejarah-raden-aria-wasangkara?utm_medium=moble</p> |  <p>The screenshot shows a news article on the Antara.com website. The article title is "UPJ Tangsel revitalisasi Ruang Pustaka Sejarah Raden Aria Wasangkara". The article includes a photograph of a book launch event where a man in a batik shirt is presenting a book to another man in a traditional Indonesian headpiece. The article text mentions that the book is titled "Raden Aria Wasangkara sebagai Pahlawan Nasional pada 10 November 2021, kami genjar menanamkan nilai-nilai juwa patriotik". The article is dated 11 Desember 2022, 11:45 WIB.</p> |

| | |
|--|---|
| <p>3</p> <p>Bantenkita.com</p> <p>https://bantenkita.com/2022/12/16/upj-revitalisasi-ruang-koleksi-pustaka-pahlawan-nasional-asal-tangerang-raden-aria-wangsakara/</p> |  <p>The screenshot shows the website header for bantenkita.com with navigation menus for PROVINSI, EKONOMI, PENDIDIKAN, TEKNOLOGI, KULINER/PARIWISATA, and LAINNYA. The article title is 'UPJ Revitalisasi Ruang Koleksi Pustaka Pahlawan Nasional Asal Tangerang Raden Aria Wangsakara' dated December 16, 2022. The main image depicts a group of people in formal attire standing on a stage in front of a large screen displaying a presentation.</p> |
| <p>4</p> <p>Satelitnews.com</p> <p>https://www.satelitnews.com/82531/upj-revitalisasi-ruang-koleksi-pustaka-pahlawan-nasional-propinsi-banten-raden-aryawangsakara/</p> |  <p>The screenshot shows the website header for Satelitnews.com with navigation menus for METRO TANGERANG, BANTEN REGION, BOLA & SPORT, BISNIS, RAGAM, EDUKASI, and NASIONAL. The article title is 'UPJ Revitalisasi Ruang Koleksi Pustaka Pahlawan Nasional Propinsi Banten, Raden Aryawangsakara' dated December 16, 2022. The main image is identical to the one in the first row, showing a group of people on a stage.</p> |
| <p>5</p> <p>Katakota.com</p> <p>https://katakota.com/upj-gelar-lomba-membaca-dan-menulis-kisah-perjuangan-raden-aria-wangsakara/</p> |  <p>The screenshot shows the website header for Katakota.com with navigation menus for BERANDA, NASIONAL, METRO, LIFESTYLE, OLAHRAGA, FOTO, and KATAKOTA. The article title is 'UPJ Gelar Lomba Membaca dan Menulis Kisah Perjuangan Raden Aria Wangsakara' dated December 17, 2022. The main image shows a group of children and adults posing for a photo in front of a banner that reads 'UPJ Gelar Lomba Membaca dan Menulis Kisah Perjuangan Raden Aria Wangsakara'.</p> |

| | | |
|---|-------------------|--|
| 6 | Harian Tansel Pos |  |
|---|-------------------|--|

4.4.3 Publikasi Video

Publikasi dalam bentuk video pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah kegiatan bedah buku yang berlangsung pada 9 Desember 2022 (https://youtu.be/TI065-_qcU0) serta lomba menulis dan lomba cerita yang dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2022 di upload pada Youtube UPJ Bintaro (https://youtu.be/o4JKaO8sF_Q). Video keseluruhan kegiatan yang memenuhi ketentuan luaran sudah diupload juga di Youtube UPJ Bintaro (<https://youtu.be/m9xW-bYbaLY>).



Gambar 32. Video kegiatan bedah Buku pada Channel Youtube



Gambar 33. Video kegiatan Lomba Menulis dan Membaca pada Channel Youtube



Gambar 34. Video seluruh rangkaian kegiatan pada Channel Youtube

BAB V

MANFAAT YANG DIPEROLEH

5.1 Fungsi dan Manfaat Hasil Pengabdian Masyarakat

Kontribusi Raden Aria Wangsakara sebagai pahlawan masih belum bergema di kalangan masyarakat. Warga Desa Lengkong Kulon secara terbatas sudah mengetahui hal tersebut. Menjadi penting untuk menyebarluaskan sejarah perjuangan Raden Aria Wangsakara kepada masyarakat secara lebih luas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfungsi untuk mendorong warga Desa Lengkong Kulon beserta keturunan Raden Aria Wangsakara dapat bangkit kembali menyebarluaskan nilai sejarah untuk memajukan semangat perjuangan warga.

Melalui kegiatan revitalisasi ruang pustaka sejarah Raden Aria Wangsakara, tim pengabdian memberikan manfaat fasilitas sarana wadah penyimpanan koleksi sejarah. Dengan demikian, warga dapat dengan mudah mengakses sejarah yang sangat berharga tersebut untuk kemudian dipelajari dan dilanjutkan semangat perjuangannya.

Melalui kegiatan bedah buku, lomba menulis dan membaca cerita sejarah perjuangan Raden Aria Wangsakara, warga mendapatkan manfaat mengingat kembali dan menyebarluaskan semangat perjuangan leluhur mereka sebagai pahlawan bangsa. Diharapkan dengan kegiatan ini juga, semangat perjuangan tersebut kembali membara dan dapat diteruskan ke anak cucu untuk kemudian memunculkan generasi pahlawan bangsa lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa pengabdian masyarakat ini menghasilkan revitalisasi bangunan tempat penyimpanan peninggalan dan karya Raden Aria Wangsakara serta keturunannya; tersedianya lemari dan perabotannya untuk menyimpan peninggalan dan karya Raden Aria Wangsakara serta keturunannya; tersedianya ruang informasi peninggalan dan karya Raden Aria Wangsakara serta keturunannya; meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis kaum muda warga Desa Lengkong Kulon, khususnya terhadap peninggalan-peninggalan sejarah Raden Aria Wangsakara. Kegiatan dilakukan dalam bentuk bedah buku Raden Aria Wangsakara serta beberapa lomba bagi anak usia sekolah terkait literasi baca tulis.

5.2 Dampak Ekonomi dan Sosial

Revitalisasi ruang Pustaka menjadi langkah awal dalam pengumpulan kembali koleksi pustaka dan sejarah Raden Aria Wangsakara dari berbagai penjuru daerah. Dengan dipusatkannya

koleksi sejarah tersebut, maka penelusuran sejarah perjuangan Raden Aria Wangsakara menjadi lebih mudah dilakukan. Secara sosial, warga dapat berinteraksi lebih jauh dan lebih erat dengan keturunan Raden Aria Wangsakara serta dapat melanjutkan memperluas semangat perjuangannya melalui wadaf fasilitas ruang pustaka. Selain itu, ruang pustaka ini sekaligus juga dapat menjadi ruang diskusi pengetahuan untuk generasi penerus dalam mendiskusikan kegiatan yang dapat dilakukan di masa kini yang meneruskan semangat perjuangan leluhur mereka.

Secara ekonomi, ruang pustaka dapat menjadi daya tarik bagi warga di luar Desa Lengkong Kulon untuk dapat berkunjung. Publikasi di media sosial dapat meningkatkan eksposur dari ruang Pustaka ini. Melalui kegiatan ini, Desa Lengkong Kulon dapat menjadi lebih terekspos sehingga wisatawan dari luar desa dapat tertarik berkunjung ke Kawasan Wisat Kuliner Desa Lengkong Kulon. Banyaknya wisatawan sekaligus dapat meningkatkan perekonomian warga setempat.

5.2.1 Keberhasilan Pelaksanaan

Indikator penilaian keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini masih dilakukan secara kualitatif berdasarkan informasi dari hasil FGD maupun wawancara dengan pihak yang terkait. Sebagaimana tujuan dari kegiatan ini salah satu sarannya adalah adanya peningkatan literasi baca tulis bagi warga desa lengkong kulon melalui revitalisasi ruang koleksi pustaka sejarah raden aria wangsakara. Berdasarkan sasaran tersebut, revitalisasi terhadap ruang pustaka diharapkan mampu meningkatkan jumlah pengunjung di ruang pustaka secara signifikan. Selain perbaikan secara fisik bangunan dan pengadaan rak penyimpanan beserta perabotannya, upaya untuk semakin memperkenalkan keberadaan ruang pustaka yang dilakukan adalah dengan memberikan informasi berupa papan nama. Adapun desain papan nama terserbut dapat dilihat pada Gambar 35 di bawah ini. Sehingga di masa yang akan datang diharapkan, terdapat peningkatan jumlah pengunjung yang signifikan mengacu kepada capain dari revitalisasi ruang pustaka yang telah dilakukan yaitu memberi kenyamanan yang lebih baik bagi pengunjung, rak penyimpanan yang dapat meningkatkan kuantitas buku dan artefak serta meja tulis yang dapat meningkatkan pelayanan administrasi yang lebih baik.



Gambar 36. Papan Nama Ruang Pustaka dan Pondok Pesantren

Sedangkan pada kegiatan bedah buku yang telah dilaksanakan, indikator keberhasilan dapat dilihat dari tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan serta manfaat yang diperoleh dari persepsi jawaban peserta melalui kuisioner yang diberikan. Aspek pertanyaan dan jawaban dari 57 peserta yang mengisi kuisioner dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Evaluasi Kegiatan

| No | Uraian Pertanyaan | Persentase (%) | | | | |
|----|--|----------------|---|-----|------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Bagaimana Pendapat Anda mengenai Waktu Pelaksanaan ? | 0 | 0 | 5.3 | 36.8 | 57.9 |
| 2 | Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang materi bedah buku ini secara keseluruhan | 0 | 0 | 8.8 | 40.4 | 50.9 |

| No | Uraian Pertanyaan | Persentase (%) | | | | |
|----|---|----------------|---|------|------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3 | Apakah materi yang diberikan secara keseluruhan telah sesuai dengan tema kegiatan bedah buku mengenai Bedah Buku Sejarah Perjuangan Raden Aria Wangsakara ? | 0 | 0 | 7.0 | 42.1 | 50.9 |
| 4 | Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang penjelasan para nara sumber dalam menyampaikan materinya, & interaksi dalam menjawab pertanyaan? | 0 | 0 | 10.5 | 40.4 | 49.1 |
| 5 | Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang penjelasan moderator/fasilitator dalam membawakan acara | 0 | 0 | 8.8 | 47.4 | 43.9 |
| 6 | Bagaimana kinerja panitia dalam melayani peserta terkait penyajian konsumsi dan goodie bag ? | 0 | 0 | 5.3 | 36.8 | 57.9 |

Dari hasil tabel tersebut, secara umum peserta bedah buku puas terhadap materi yang disampaikan oleh kedua narasumber serta sangat antusias dalam memberikan tanggapan dan pertanyaan selama diskusi. Pada akhir kegiatan, tahap selanjutnya para peserta yang terdiri dari tokoh masyarakat setempat, tokoh agama, pemerhati sejarah dan pemimpin daerah berencana untuk menindaklanjuti materi bedah buku ini menjadi muatan lokal wajib bagi seluruh siswa yang berada di wilayah propinsi Banten.

Pada kegiatan lomba menulis dan bercerita kisah perjuangan Raden Aria Wangsakara, aspek penilaian lebih bersifat kualitatif. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Raudlatul Irfan dan segenap guru, mayoritas peserta lomba banyak yang belum mengetahui dan mengenai sosok pahlawan nasional yaitu Raden Aria Wangsakara meskipun mayoritas peserta lomba merupakan warga kampung Lengkong Kyai. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan lomba ini cukup berhasil membuka wawasan pengetahuan peserta lomba khususnya terhadap sejarah kota Tangerang dan kisah perjuangan Aria Wangsakara.

5.2.2 Rekognisi Keterlibatan Mahasiswa

Kegiatan MBKM merupakan kegiatan yang berpusat pada mahasiswa sebagai subjek utama

pelaku Pendidikan. Sejalan dengan itu, kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa sejumlah 10 orang. Keterlibatan tersebut tidak hanya melalui penyertaan saat kegiatan, namun juga mendapatkan rekognisi di ranah universitas. Seluruh mahasiswa yang menjadi bagian dalam tim ini akan mendapatkan Surat Keterangan Pendamping Ijazah dan mendapatkan poin Jaya Softskill Development Program (JSDP) dari Universitas Pembangunan Jaya. Hal tersebut didukung dengan adanya SK Penetapan Pemenang dan Surat Tugas Internal yang mencantumkan nama mahasiswa seperti terlihat pada Gambar 36.



Gambar 37. Surat Keputusan dan Surat Tugas Internal untuk Rekognisi Keterlibatan Mahasiswa dalam Bentuk SKPI dan JSDP

5.3 Kontribusi terhadap Sektor Lain

Selain berdampak terhadap ekonomi dan sosial, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap perkembangan digitasi dan dokumentasi sarana dan prasarana fasilitas Pustaka Raden Aria Wangsakara. Sebelumnya, kegiatan pembangunan dilakukan secara kearifan local tanpa memanfaatkan teknologi dan pengetahuan dalam merancang. Melalui kegiatan ini, dokumentasi digital perencanaan pembangunan dapat diperoleh.

Dalam merancang interior dan tata letak ruang pustaka Raden Aria Wangsakara, menggunakan perangkat lunak khusus untuk memodelkan desain, salah satunya yang akan

digunakan adalah Sketchup dan AutoCad. Perangkat lunak ini membantu menghasilkan model 3 dimensi yang akan menjadi sarana komunikasi. Tim pengabdian berhasil membuat model 3 dimensi untuk usulan desain revitalisasi ruang pustaka sehingga mitra sasaran dapat membayangkan desainnya dengan baik. Selain model digital untuk ruang Pustaka, dibuat juga model 3 dimensi untuk perabot. Model perabot ini menjadi sarana komunikasi antar tim dan mitra sasaran dan menjadi acuan dalam membuat fisik perabot. Dokumentasi digital ini dapat menjadi rekam jejak bagi mitra untuk melaksanakan pengembangan asset di kemudian hari.

BAB VI

KENDALA/HAMBATAN DAN TINDAK LANJUT

6.1 Kendala/Hambatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan relatif lancar tanpa kendala yang cukup berarti. Walaupun memang terdapat beberapa kendala teknis selama proses pelaksanaan kegiatan revitalisasi. Kendala yang muncul dari masyarakat yaitu kurangnya informasi dari dunia luar, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari masyarakat yang lambat, sehingga berbagai hambatan pun terkadang terjadi dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat ini.

Salah satunya adalah kurangnya kemampuan warga dalam melaksanakan revitalisasi fisik dalam waktu yang relatif cukup cepat. Proses pemasangan plafon, proses pengecatan, dan proses perapihan dinding dilakukan pada fase kerja yang santai sedangkan kegiatan ini perlu dilaksanakan dalam tempo waktu yang singkat.

Lokasi kegiatan yang tidak memiliki plang penanda nomor dan nama fasilitas juga menjadi kendala dalam pengantaran bahan dan material revitalisasi fisik. Kerap kali para kurir yang ingin mengantar bahan kebingungan dalam mencari posisi ruang pustaka yang sedang direnovasi.

Selain itu, komunikasi antar warga dalam melaksanakan kegiatan bedah buku dan lomba menulis dan membaca cerita tidak berjalan dengan cepat juga. Sehingga terdapat sedikit kesulitan dalam berkoordinasi mengenai penentuan para undangan dan penyebarluasan undangan kegiatan.

6.2 Tindak Lanjut

Tim pengabdian tentunya wajib menyelesaikan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya, dengan demikian segala kendala dan hambatan yang terjadi harus diatasi dengan baik agar tujuan kegiatan dapat tercapai. Kecepatan dalam penyelesaian masalah oleh tim pengabdian membuat seluruh kegiatan ini pada akhirnya dapat terlaksana dengan baik.

Kendala dalam kurangnya kemampuan kecepatan dalam pelaksanaan konstruksi fisik ditindaklanjuti dengan menambah jumlah tenaga kerja dan merekrut tenaga kerja tambahan yang lebih profesional dan ahli dalam pemasangan. Salah satu contohnya adalah dalam pemasangan penutup lantai, ornamen motif islami, cermin bronze dan ornamen rotan artifisial menggunakan jasa ahli khusus untuk pemasangannya.

Dalam pengantaran bahan dan material, tim pengabdian menggunakan foto dan lokasi drop poin di Google Maps untuk mempermudah kurir mengantar barang. Dengan demikian, seluruh material yang dikirim dapat tiba di tujuan tepat waktu tanpa keliru alamat. Selain itu, tim pengabdian juga menambahkan plang lokasi di akhir sehingga kemudian hari tidak terjadi kembali kendala yang serupa untuk kegiatan warga selanjutnya.

Komunikasi dalam penyebaran kegiatan juga dapat terselesaikan dengan baik melalui bantuan warga Desa Lengkong Kulon dan para anggota Ikbar Wangsa, para keturunan Raden Aria Wangsakara. Seluruh warga menjadi berkontribusi dan dapat merasakan manfaat dari kegiatan ini seluas-luasnya.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai Peningkatan Literasi Baca Tulis Warga Desa Lengkong Kulon Melalui Revitalisasi Ruang Koleksi Pustaka Sejarah Raden Aria Wangsakara dilaksanakan melalui dua pendekatan, yaitu perbaikan sarana fisik ruang penyimpanan peninggalan sejarah Rade Aria Wangsakara dan peningkatan literasi melalui kegiatan bedah buku serta lomba menulis dan bercerita.

Dengan adanya perbaikan sarana ruang pustaka Raden Aria Wangsakara diharapkan semakin memperkuat desa Lengkong Kyai sebagai pusat informasi bagi masyarakat Tangerang maupun masyarakat Indonesia dalam sejarah perjuangan Raden Aria Wangsakara sebagai ulama dan pejuang anti kolonial.

Sedangkan kegiatan bedah buku yang dilaksanakan diharapkan dapat menggali lebih seksama mengenai kisah sejarah perjalanan Raden Aria Wangsakara dan memperkuat komitmen para tokoh agama, tokoh masyarakat dan pegiat sejarah dalam bersinergi pada masa yang akan datang terhadap pengembangan pustaka dan juga penyimpanan benda-benda peninggalan sejarah,

Selain itu, pada kegiatan lomba menulis dan bercerita merupakan aspek yang penting guna menanamkan sikap-sikap yang luhur dari Raden Aira Wangsakara bagi masyarakat Indoensia khususnya generasi muda. Dalam konteks pembangunan, mempelajari nilai-nilai kehidupan masyarakat di masa lampau, khususnya jejak rekam Raden Aria Wangsakara sebagai pendiri Tangerang.

7.2 Saran

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan suatu langkah awal yang baik guna meningkatkan warga Lengkong Kyai dan sekitarnya dalam memperkuat basis data sejarah mengenai Raden Atia Wangsakara. Namun kedepannya diharapkan dapat membangun kerja sama dalam melakukan digitalisasi peninggalan sejarah Raden Aria Wangsakara dan visualisasi sejarah melalui pembuatan video dokumenter.

LAMPIRAN

1. Foto Kegiatan dan Hasil Kegiatan

1. Revitalisasi Ruang Pustaka



2. Ornamen Ruang Pustaka



Perspektif Area Masuk
Ruang Pustaka Raden Aria Wangsakara, Lengkong Kiai



Perspektif Ruang Baca
Ruang Pustaka Raden Aria Wangsakara, Lengkong Kiai



Denah
Ruang Pustaka Raden Aria Wangsakara, Lengkong Kiai



Potongan
Ruang Pustaka Raden Aria Wangsakara, Lengkong Kiai





Sebelum

Sesudah



3. Perabot Ruang Pustaka



4. Bedah Buku



5. Lomba Membaca dan Menulis Cerita








6. Serah Terima Aset Ruang Pustaka



2. Link Youtube dan Media Massa

| No | Uraian | Link |
|----|---|---|
| 1 | Rilis berita di media Liputan6.com | https://www.liputan6.com/news/read/5155208/kemdikbudristek-beri-hibah-insentif-pengmas-mbkm-ke-upj |
| 2 | Rilis berita di media Antaranews | https://www.antaranews.com/berita/3309706/upj-tangsel-revitalisasi-ruang-pustaka-sejarah-raden-aria-wangsakara?utm_medium=mobile |
| 3 | Rilis berita di media Bantenkita.com | https://bantenkita.com/2022/12/16/upj-revitalisasi-ruang-koleksi-pustaka-pahlawan-nasional-asal-tangerang-raden-aria-wangsakara/ |
| 4 | Rilis berita di media satelitnews.com | https://www.satelitnews.com/82531/upj-revitalisasi-ruang-koleksi-pustaka-pahlawan-nasional-propinsi-banten-raden-aryawangsakara/ |
| 5 | Rilis berita di media katakita.com | https://katakota.com/upj-gelar-lomba-membaca-dan-menulis-kisah-perjuangan-raden-aria-wangsakara/ |
| 6 | Rilis berita di epaper Tangsel Pos |  |
| 7 | Link youtube kegiatan bedah buku Jejak Rekam Raden Aria Wangsakara, 9 Desember 2022 | https://www.youtube.com/watch?v=XWjKA9DE7-o |
| 8 | Link Youtube kegiatan lomba menulis dan cerita kisah perjuangan Raden Aria Wangsakara, 10 Desember 2022 | https://youtu.be/IJ3xoqEIsE0 |

3. Berita Acara Serah Terima Aset



BERITA ACARA SERAH TERIMA

Nomor : 017/EKS-P2M/UPJ/12.22

Berdasarkan Surat Perjanjian Penugasan Nomor : 001/PER-P2M/UPJ-DIKTI/11.22 yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Ir. Fredy Jhon Philip.S.,S.T.,M.T
NIP/NIDN/NIDK : 08.0812.016/0427047802
Jabatan : Dosen Teknik Sipil UPJ
Alamat : Jl. Cendrawasih Raya Blok B7/P Bintaro Jaya,
Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama tim pelaksana Program Insentif Pengabdian Masyarakat Terintegrasi dengan merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Indikator Kinerja Utama bagi Perguruan Tinggi Swasta tahun 2022 yang berjudul "Program Peningkatan Literasi Baca Tulis Warga Desa Lengkong Kulon Melalui Revitalisasi Ruang Koleksi Pustaka Sejarah Raden Aria Wangsakara" yang selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

II Nama : KH.Taqiyudin.S.Pd.I
Jabatan : Pengelola Pondok Pesantren Naslul Auliya
Alamat : Pondok Pesantren Naslul Auliya, Perpustakaan
Raden Aria Wangsakara Kp. Lengkong Ulama RT
003 RW 001
Lengkong Kulon Pagedangan Tangerang Banten

yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Dengan telah selesainya pekerjaan Kegiatan Hibah Pengabdian Masyarakat, sepakat untuk melakukan serah terima hasil pelaksanaan kegiatan pekerjaan tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa: "Program Peningkatan Literasi Baca Tulis Warga Desa

Lengkong Kulon Melalui Revitalisasi Ruang Koleksi Pustaka Sejarah Raden Aria Wangsakara” yang diperoleh dari Program Insentif Pengabdian Masyarakat Terintegrasi dengan merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Indikator Kinerja Utama bagi Perguruan Tinggi Swasta tahun 2022.

Pasal 2

- (1) PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat utama berupa “Revitalisasi Ruang Koleksi Pustaka Sejarah Raden Aria Wangsakara , sebagaimana terinci dalam Lampiran;
- (2) PIHAK KEDUA menerima penyerahan sebagaimana tersebut pada ayat (1) dari PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sesungguhnya, bermeterai cukup, dan dalam rangkap 2 (dua) dimana satu berkas dipegang oleh PIHAK PERTAMA dan satu berkas lainnya dipegang oleh PIHAK KEDUA yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA,
Yang Menerima,



KH. Taqiyuddin, S. Pd. I
NIK:-

PIHAK PERTAMA,
Yang Menyerahkan,



(Ir. Fredy Jhon Philip, S., S.T., M.T.)
NIP/NIDN/NIDK: 08.0812.016/0427047802

Mengetahui/Menyetujui
Kepala LPPM Universitas Pembangunan Jaya



(Dr. Edi Purwanto, SE, MM, MMis)
NIP/NIDN/NIDK : 08.0720.014/0403077502

Lampiran Berita Acara Serah Terima

Nomor : 017/EKS-P2M/UPJ/12.22
 Tanggal : 20 Desember 2022
 Judul : Program Peningkatan Literasi Baca Tulis Warga
 Desa Lengkong Kulon Melalui Revitalisasi Ruang
 Koleksi Pustaka Sejarah Raden Aria Wangsakara
 Ir. Fredy Jhon Philip.S.,S.T.,M.T
 Ketua : Revitalisasi Ruang Koleksi Pustaka Sejarah Raden
 Luaran Produk : Aria Wangsakara
 Pondok Pesantren Naslul Auliya, Perpustakaan
 Penempatan barang : Raden Aria Wangsakara Kp. Lengkong Ulama RT
 inventaris : 03 RW 01 Lengkong Kulon Pagedangan Tangerang
 Banten

| No | Nama Barang | Spesifikasi (Merk/Type/Bahan/ Kapasitas/Dimensi) | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Jumlah Harga (Rp) |
|----|-------------------------------|--|-----------|----------------------|----------------------|
| 1 | Revitalisasi ruang pustaka | Plafond Gypsum Board 9 mm + rangka metal furing (2x4 cm) + cat interior warna putih.. Dinding cat interior setara Propan warna Seashell Beach. Cat ekterior setara Jotashield warna Desert Island. Cat kusen kayu setara Propan warna Dark Brown | 1 | 12.328.000 | 12.328.000 |

| No | Nama Barang | Spesifikasi (Merk/Type/Bahan/ Kapasitas/Dimensi) | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Jumlah Harga (Rp) |
|----|----------------------------|--|-----------|----------------------|----------------------|
| 2 | Meja belajar | Rangka dan alas meja multiplek 18 mm finishing HPL dimesi keseluruhan panjang 137cm x lebar 38cm x tinggi 100cm | 2 | 3.500.000 | 7.000.000 |
| 3 | Meja tulis | Rangka dan alas meja multiplek 18 mm finishing HPL dimesi keseluruhan panjang 110cm x lebar 60cm x tinggi 43cm | 1 | 1.500.000 | 1.500.000 |
| 4 | Rak buku partisi | Rangka kayu finishing HPL, ambalan buku bahan multiplek 18mm, dimensi keseluruhan panjang 160cm x lebar 40cm x tinggi 179 cm | 2 | 6.000.000 | 12.000.000 |
| 5 | Rak buku kaca | Rangka kayu finishing HPL, ambalan buku bahan multiplek 18mm, dimensi keseluruhan panjang 160cm x lebar 40cm x tinggi 179cm | 2 | 6.500.000 | 13.00.000 |
| 6 | Ornamen dinding motif kayu | CNC cutting laser HMR Board – islamic pattern + rangka + cat duco doff warna putih + stainless steel laser cut | 1 | 1.500.000 | 1.500.000 |

| No | Nama Barang | Spesifikasi (Merk/Type/Bahan/ Kapasitas/Dimensi) | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Jumlah Harga (Rp) |
|----|-------------------|--|-----------|----------------------|----------------------|
| 7 | Artificial rattan | Panel rotan artifisial ukuran 750 x 1800 dan 750 x 2200 + rangka dicat | 2 | 2.750.000 | 5.500.000 |
| 8 | Cermin bronze | Tebal 6 mm di bevel warna bronze ukuran 202 x 35 5 unit dan 220 x 35 1 unit + backing panel tripleks | 1 | 3.727.000 | 3.727.000 |
| 9 | Penutup Lantai | Penutup lantai keramik dengan vinyl ex. Daedong D.13 Seoul Oak luas 31 m2 + Penutup lantai Karpet 200 x 150 mm | 1 | 5.094.000 + 375.000 | 5.469.000 |
| 10 | Signage Exterior | Akrilik sandwich panel + stiker lasercut ukuran 90 x 50 cm | 1 | 1.465.000 | 1.465.000 |

PIHAK KEDUA,
Yang Menerima,

PIHAK PERTAMA,
Yang Menyerahkan,



KH. Taqiyuddin, Pd.I
NIK: -



(Ir. Fredy Jhon Philip S., S.T., M.T.)
NIP/NIDN/NIDK: 08.0812.016/0427047802

Mengetahui/Menyetujui
Kepala LPPM Universitas Pembangunan Jaya



(Dr. Edi Purwanto, SE, MM, MMis)
NIP/NIDN/NIDK: 08.0720.014/0403077502

BERITA ACARA SERAH TERIMA

Nomor : 017/EKS-P2M/UPJ/12.22

Berdasarkan Surat Perjanjian Penugasan Nomor : 001/PER-P2M/UPJ-DIKTI/11.22 yang bertanda tangan di bawah ini:

I Nama : Ir. Fredy Jhon Philip.S.,S.T.,M.T
NIP/NIDN/NIDK : 08.0812.016/0427047802
Jabatan : Dosen Teknik Sipil UPJ
Alamat : Jl. Cendrawasih Raya Blok B7/P Bintaro Jaya,
Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama tim pelaksana Program Insentif Pengabdian Masyarakat Terintegrasi dengan merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Indikator Kinerja Utama bagi Perguruan Tinggi Swasta tahun 2022 yang berjudul “Program Peningkatan Literasi Baca Tulis Warga Desa Lengkong Kulon Melalui Revitalisasi Ruang Koleksi Pustaka Sejarah Raden Aria Wangsakara” yang selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

II Nama : KH.Taqiyudin.S.Pd.I
Jabatan : Pengelola Pondok Pesantren Naslul Auliya
Alamat : Pondok Pesantren Naslul Auliya, Perpustakaan
Raden Aria Wangsakara Kp. Lengkong Ulama RT
003 RW 001
Lengkong Kulon Pagedangan Tangerang Banten

yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

Dengan telah selesainya pekerjaan Kegiatan Hibah Pengabdian Masyarakat, sepakat untuk melakukan serah terima hasil pelaksanaan kegiatan pekerjaan tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA telah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa: “Program Peningkatan Literasi Baca Tulis Warga Desa

Lengkong Kulon Melalui Revitalisasi Ruang Koleksi Pustaka Sejarah Raden Aria Wangsakara” yang diperoleh dari Program Insentif Pengabdian Masyarakat Terintegrasi dengan merdeka Belajar Kampus Merdeka Berbasis Indikator Kinerja Utama bagi Perguruan Tinggi Swasta tahun 2022.

Pasal 2

- (1) PIHAK PERTAMA menyerahkan kepada PIHAK KEDUA hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat utama berupa “Revitalisasi Ruang Koleksi Pustaka Sejarah Raden Aria Wangsakara , sebagaimana terinci dalam Lampiran;
- (2) PIHAK KEDUA menerima penyerahan sebagaimana tersebut pada ayat (1) dari PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

Berita Acara Serah Terima ini dibuat dengan sesungguhnya, bermeterai cukup, dan dalam rangkap 2 (dua) dimana satu berkas dipegang oleh PIHAK PERTAMA dan satu berkas lainnya dipegang oleh PIHAK KEDUA yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA,
Yang Menerima,



KH. Tagudin, S.Pd.
NIK:-

PIHAK PERTAMA,
Yang Menyerahkan,



(Ir. Fredy Jhon Philip, S., S.T., M.T.)
NIP/NIDN/NIDK: 08.0812.016/0427047802

Mengetahui/Menyetujui
Kepala LPPM Universitas Pembangunan Jaya



(Ir. J. Purwanto, SE, MM, MMis)
NIP/NIDN/NIDK : 08.0720.014/0403077502

Lampiran Berita Acara Serah Terima

Nomor : 017/EKS-P2M/UPJ/12.22
 Tanggal : 20 Desember 2022
 Judul : Program Peningkatan Literasi Baca Tulis Warga
 Desa Lengkong Kulon Melalui Revitalisasi Ruang
 Koleksi Pustaka Sejarah Raden Aria Wangsakara
 Ir. Fredy Jhon Philip.S.,S.T.,M.T
 Ketua : Revitalisasi Ruang Koleksi Pustaka Sejarah Raden
 Luaran Produk : Aria Wangsakara
 Pondok Pesantren Naslul Auliya, Perpustakaan
 Penempatan barang : Raden Aria Wangsakara Kp. Lengkong Ulama RT
 inventaris : 03 RW 01 Lengkong Kulon Pagedangan Tangerang
 Banten

| No | Nama Barang | Spesifikasi (Merk/Type/Bahan/ Kapasitas/Dimensi) | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Jumlah Harga (Rp) |
|----|-------------------------------|--|-----------|----------------------|----------------------|
| 1 | Revitalisasi ruang pustaka | Plafond Gypsum Board 9 mm + rangka metal furing (2x4 cm) + cat interior warna putih.. Dinding cat interior setara Propan warna Seashell Beach. Cat ekterior setara Jotashield warna Desert Island. Cat kusen kayu setara Propan warna Dark Brown | 1 | 12.328.000 | 12.328.000 |

| No | Nama Barang | Spesifikasi (Merk/Type/Bahan/ Kapasitas/Dimensi) | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Jumlah Harga (Rp) |
|----|----------------------------|--|-----------|----------------------|----------------------|
| 2 | Meja belajar | Rangka dan alas meja multiplek 18 mm finishing HPL dimesi keseluruhan panjang 137cm x lebar 38cm x tinggi 100cm | 2 | 3.500.000 | 7.000.000 |
| 3 | Meja tulis | Rangka dan alas meja multiplek 18 mm finishing HPL dimesi keseluruhan panjang 110cm x lebar 60cm x tinggi 43cm | 1 | 1.500.000 | 1.500.000 |
| 4 | Rak buku partisi | Rangka kayu finishing HPL, ambalan buku bahan multiplek 18mm, dimensi keseluruhan panjang 160cm x lebar 40cm x tinggi 179 cm | 2 | 6.000.000 | 12.000.000 |
| 5 | Rak buku kaca | Rangka kayu finishing HPL, ambalan buku bahan multiplek 18mm, dimensi keseluruhan panjang 160cm x lebar 40cm x tinggi 179cm | 2 | 6.500.000 | 13.000.000 |
| 6 | Ornamen dinding motif kayu | CNC cutting laser HMR Board – islamic pattern + rangka + cat duco doff warna putih + stainless steel laser cut | 1 | 1.500.000 | 1.500.000 |

| No | Nama Barang | Spesifikasi (Merk/Type/Bahan/ Kapasitas/Dimensi) | Kuantitas | Harga Satuan (Rp) | Jumlah Harga (Rp) |
|----|---------------------|---|-----------|------------------------|----------------------|
| 7 | Artificial rattan | Panel rotan artifisial ukuran 750 x 1800 dan 750 x 2200 + rangka dicat | 2 | 2.750.000 | 5.500.000 |
| 8 | Cermin bronze | Tebal 6 mm di bevel warna bronze ukuran 202 x 35 5 unit dan 220 x 35 1 unit + backing panel tripleks | 1 | 3.727.000 | 3.727.000 |
| 9 | Penutup Lantai | Penutup lantai keramik dengan vinyl ex. Daedong D.13 Seoul Oak luas 31 m2 + Penutup lantai Karpas 200 x 150 mm | 1 | 5.094.000 + 375.000 | 5.469.000 |
| 10 | Signage Exterior | Akrilik sandwich panel + stiker lasercut ukuran 90 x 50 cm | 1 | 1.465.000 | 1.465.000 |

PIHAK KEDUA,
Yang Menerima,



KH. Taqiyudin, S.Pd.
NIK: -

PIHAK PERTAMA,
Yang Menyerahkan,



(Ir. Fredy Jhon Philip.S., S.T., M.T.)
NIP/NIDN/NIDK: 08.0812.016/0427047802






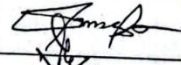

Mengetahui/Menyetujui
Kepala LPPM Universitas Pembangunan Jaya
(Dr. Edi Purwanto, SE, MM, MMis)
NIP/NIDN/NIDK: 08.0720.014/0403077502

4. Daftar Hadir Kegiatan FGD dan Serah Terima Aset

PROGRAM PENINGKATAN LITERASI BACA TULIS WARGA DESA LENGKONG KULON
MELALUI REVITALISASI RUANG KOLEKSI PUSTAKA SEJARAH RADEN ARIA
WANGSAKARA

DAFTAR HADIR

| | | |
|---------------|---|--------------------------------|
| Nama Kegiatan | : | FGD Revitalisasi Ruang Pustaka |
| Tanggal | : | 29 November 2022 |
| Lokasi | : | Pondok Pesantren Naslul Auliya |

| No | Nama | Institusi | Tanda Tangan |
|----|---------------------|---------------|--|
| 1 | Fredy Jhon Philipus | UPJ |  |
| 2 | Melania | UPJ |  |
| 3 | Kyai dindiq | lengkong kyai |  |
| 4 | Syamsuddin | MANDOR |  |
| 5 | IRHAS | kuliner |  |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN MASYARAKAT TERINTEGRASI DENGAN MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA BERBASIS KINERJA INDIKATOR KINERJA UTAMA BAGI PERGURUAN TINGGI
SWASTA TAHUN 2022

| No | Uraian | Keterangan |
|----|---|------------|
| 1. | <p>Pelebaran renovasi meliputi pelebaran & penutup plafond interior dan eksterior utk pele. dinding, pengecatan serta desain perabot serta ornamen dinding</p> | |
| 2. | <p>pelebaran ditargetkan selesai dalam 2 minggu / 14 hari kerja</p> | |
| 3. | <p>pengadaan material adalah ditentukan di T.O.W material BSP</p> | |
| 4. | <p>tenaga kerja adalah warga kampung yang diber-bayar</p> | |

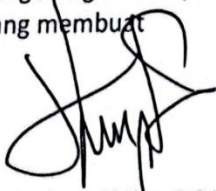
Tangerang Selatan,
Yang membuat



Fredy Jhon Phillip, S.S.T., M.T
Ketua Tim

| No | Uraian | Keterangan |
|----|--|------------|
| 1. | <p>BAST ditandatangani pada tgl 20 Desember 2022, namun penambahan pekerjaan hingga tuntas bagi yg belum terselesaikan, antara lain</p> <ul style="list-style-type: none"> - signing "Pondok Pesantren" - pemasangan AC - pekerjaan perapian area pantry - peli. pemasangan cat lantai 1 | |

Tangerang Selatan, 20 Desember 2022
 Yang membuat



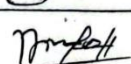
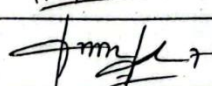



Fredy Jhon Philip, S.S.T., M.T
 Ketua Tim

PROGRAM PENINGKATAN LITERASI BACA TULIS WARGA DESA LENGKONG KULON
MELALUI REVITALISASI RUANG KOLEKSI PUSTAKA SEJARAH RADEN ARIA
WANGSAKARA


DAFTAR HADIR

| | | |
|---------------|---|--------------------------------------|
| Nama Kegiatan | : | FGD Lomba Menulis dan Membaca Cerita |
| Tanggal | : | 7 Desember 2022 |
| Lokasi | : | MI Raudlatul Irfan |

| No | Nama | Institusi | Tanda Tangan |
|----|----------------------|--------------------|--|
| 1. | Fidy Jhon Philip . S | UPJ |  |
| 2. | Irfas | kuliner |  |
| 3. | Nashifah | MI Raudlatul Irfan |  |
| 4. | HUMAEROH | MI RAUDLATUL IRFAN |  |
| 5 | Melania | UPJ |  |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

| No | Uraian | Keterangan |
|----|---|------------|
| 1. | Pelaksanaan pemilihan Lokasi lomba, yaitu di MI Raudlatul Iqan | |
| 2. | peserta lomba adalah siswa SD (lomba menulis) dan SMP (lomba cerita) di masing-masing lomba ± 20 peserta. | |
| 3. | kegiatan lomba berlangsung 10 Desember 2022, jam 8-12 | |
| 4. | Pada peserta mendapat hadiah bag dan juara mendapatkan hadiah berupa piñata, sertifikat dan buku | |

Tangerang Selatan,
Yang membuat









Fredy Jhon Philip, S.S.T., M.T
Ketua Tim

**PROGRAM PENINGKATAN LITERASI BACA TULIS WARGA DESA LENGKONG KULON
MELALUI REVITALISASI RUANG KOLEKSI PUSTAKA SEJARAH RADEN ARIA
WANGSAKARA**

DAFTAR HADIR

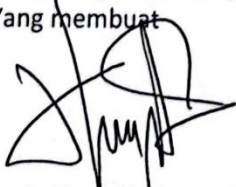
| | |
|---------------|--------------------------------------|
| Nama Kegiatan | : FGD Bedah Buku |
| Tanggal | : 1 Desember 2022 |
| Lokasi | : Kantor Kecamatan Pagedangan Banten |

| No | Nama | Institusi | Tanda Tangan |
|----|-----------------------|----------------|--|
| 1. | Fredy Jhon Philip, S. | UPJ |  |
| 2 | MUKLIS | Pagedangan |  |
| 3 | RATJES | PAGEDANGAN |  |
| 4 | Kyai Aiding | Lengkonog Kyai |  |
| 5 | IRHAS | KULINER |  |
| 6 | Melania | UPJ |  |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

| No | Uraian | Keterangan |
|----|---|------------|
| 1. | Hasil survey lokasi, dipaporkan bahwa lokasi kegiatan di Aula Kecamatan Pagerungan kab. Tangerang | |
| 2. | Layar kursi disiapkan oleh 85 kursi, dan kebutuhan sound system dan operator dibantu oleh petugas kecamatan | |
| 3. | catering menggunakan vendor kecamatan | |
| 4. | kebersihan ruangan harus dijaga. | |

Tangerang Selatan, 30 November 2022

Yang membuat



Fredy Jhon Philip, S.S.T., M.T

Ketua Tim

HIBAH INSENTIF PENGMAS TERINTEGRASI MBKM BERBASIS IKU 2022

KEMDIKBUDRISTEK

Daftar Hadir Peserta Bedah Buku Sejarah Perjuangan Raden Aria

Wangsakara

Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, 09 Desember 2022

| NO | NAMA PESERTA | ASAL | TANDA TANGAN |
|----|------------------------|--------------------|--------------|
| 1 | KH. FARIDYUAN, S.Pd, I | LENGKONG KEMAS | [Signature] |
| 2 | Badrul Munir | Madang | [Signature] |
| 3 | AHMAD ZAKARIYA | SEK PABEROMBAN | [Signature] |
| 4 | KRT MUKHLIF R | BALAI ADAT | [Signature] |
| 5 | Nurmanah | Lengkong | [Signature] |
| 6 | Hamidah | Kec. Pagedangan | [Signature] |
| 7 | MASUM | PKPI Pagedangan | [Signature] |
| 8 | SOFIAN HADI | Kep. Lengkong Lama | [Signature] |
| 9 | Mulyadi S | Lengkong Lama | [Signature] |
| 10 | H. Ahmad Wadidi | Pagedangan | [Signature] |
| 11 | H. Ali Toban | Lengkong | [Signature] |
| 12 | IMRON R | LENGKONG ULAMA | [Signature] |
| 13 | T.B. Nurradhi | Babad Banten | [Signature] |
| 14 | NR. Banyu Wulan | Babad Banten | [Signature] |
| 15 | ENNY SUKRI | IKBAR WANGSA | [Signature] |
| 16 | NANA SUNANDAR | Balai Adat | [Signature] |
| 17 | LUTFI | IKSAR WANGSA | [Signature] |
| 18 | Mehrumanisa Ani Mufti | pandeglang | [Signature] |
| 19 | R STERIO | Pd Benda | [Signature] |
| 20 | R. DADENG APRIANA | Ciputat | [Signature] |
| 21 | R. Faras Edwardi | Ciputat | [Signature] |
| 22 | R Vorakim Sunen | Pamulang | [Signature] |
| 23 | Almad. Nazili | Lengkong KEMAS | [Signature] |
| 24 | H. Gus Nur Gundi | Kec. Pagedangan | [Signature] |
| 25 | SUKRON | pimudo . pancasila | [Signature] |
| 26 | Abdul Cholid Inaulana | Kearifan TBS | [Signature] |
| 27 | Rafudin | PGMI | [Signature] |
| 28 | Dabrudin | PM Pagedangan | [Signature] |
| 29 | Rizal Muhtar | Katag PBT | [Signature] |
| 30 | Fredy Jus P | UPJ | [Signature] |
| 31 | SACRI IKHWAN | KNPI YGD | [Signature] |
| 32 | M. Sofri B | KANES Cagka | [Signature] |
| 33 | Happy Muhammad H.M. | Dooprec. Carung | [Signature] |
| 34 | Teguh Aditya P | Kniv. Pendidikan | [Signature] |
| 35 | M. Yusup | UIN BANTEN | [Signature] |
| 36 | Nesuy. H. S. Iki | BPA | [Signature] |
| 37 | Sugeng Haryanto | Kec. Pagedangan | [Signature] |
| 38 | A. Fatri | kuliner Lengkong | [Signature] |
| 39 | Rahmi | Karak 1 | [Signature] |
| 40 | Suhdan | Kuliner Lengkong | [Signature] |
| 41 | MICHDAN | kuliner Lengkong | [Signature] |

HIBAH INSENTIF PENGMAS TERINTEGRASI MBKM BERBASIS IKU 2022
KEMDIKBUDRISTEK

Daftar Hadir Peserta Bedah Buku Sejarah Perjuangan Raden Aria
Wangsakara

Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, 09 Desember 2022

| NO | NAMA PESERTA | ASAL | TANDA TANGAN |
|----|----------------------------|-------------------|--------------|
| 42 | Moh. irkhar | Lengkong kyai | |
| 43 | Kenele Rafif | Balaraja | |
| 44 | Amaludin | ANSOR | |
| 45 | M. HAJAT | Kec. PGB | |
| 46 | PAHJAT | Kec. PGB | |
| 47 | H. A ZAENUDDIN, S.Sos. Msi | CAMAT PAGEDANGAN | |
| 48 | HENDRO PRABOWO, S.IP. M.SI | SEKCAM PAGEDANGAN | |
| 49 | M. A. M. | KATI PM. | |
| 50 | HandrianSebah K. | Lengkong kyai | |
| 51 | M. Amiruddin Bahil | Lengkong kyai | |
| 52 | Melanie L. Randangan | UPJ | |
| 53 | SUCHA | UPJ | |
| 54 | Fitria Gitra w | UPJ | |
| 55 | Rajmond J | UPJ | |
| 56 | A. Idris Lili | Staf kecam | |
| 57 | WANDI | - 4 - | |
| 58 | Theresia W. Da | UPJ | |
| 59 | Dua Diliwan | UPJ | |
| 60 | Komar B. I | Pagedangan | |
| 61 | Wahjuni | Lengkong | |
| 62 | Muhammad Mufarrah | Pandeglang | |
| 63 | Yoga | Png. | |
| 64 | Arya | Banten | |
| 65 | A. B. I. Z | Ciater | |
| 66 | Alhamad | | |
| 67 | Abilama | Banten | |
| 68 | Marta | Lengkong | |
| 69 | FIRMAN | CIATER | |
| 70 | SALIM | Lengkong | |
| 71 | JOKO | Lengkong | |
| 72 | Citra | BSD | |
| 73 | Mirna | Balaraja | |
| 74 | Alex | Cipari | |
| 75 | HERI | BANTEN | |
| 76 | | | |
| 77 | | | |
| 78 | | | |
| 79 | | | |
| 80 | | | |
| 81 | | | |
| 82 | | | |

HIRAH INSENTIF PENGMAS TERINTEGRASI MBKM BERBASIS IKU 2022 KEMDIKBUKBRISTEK

Daftar Tanda Terima Buku di Kegiatan Bedah Buku

Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang, 09 Desember 2022

| No | Judul Buku | Penyerah | Penerima | Asal Penerima | Jml | Tanda Tangan |
|----|--|-------------|------------------|--------------------------------------|-----|--------------|
| 1 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | Mhd. Magfud | Arry E. | Asal . UPJ | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | Mhd. Magfud | Arry E. | Asal UPJ | 1 | |
| 2 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | Dhea | Ar. Fauzan | COUGANS KAI | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | Ken | | | 1 | |
| 3 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | Dhea | Badrul Munir | Medang | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | Ken | | | 1 | |
| 4 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | Dhea | AHMAD ZAKARIA | SEK PAGADANGAN | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | Ken | | | 1 | |
| 5 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | Dhea | KRT MUKHLIF | BALAI ADAT RAKSANBARU KEARIFAN | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | Ken | | | 1 | |
| 6 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | Dhea | Nugrah | lompang | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | Ken | | | 1 | |
| 7 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | Dhea Ken | Hamidah | kecamatan | 1 | |

| | | | | | | |
|----|---|----------|-------------|--------------|---|------------------------|
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | | |
| 8 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama-Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | Dua | MASUM | Pagedangan | 1 | 7 |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | fesa | | | 1 | Handwritten |
| 9 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama-Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | Dua | Sekeloa | Lengkong | 1 | Handwritten |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | fesa | | Handwritten | 1 | Handwritten |
| 10 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama-Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | Dua | | | 1 | Handwritten |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | fesa | Uluwatu | Cigugur | 1 | Handwritten |
| 11 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama-Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | Dua | H. Anwar | Pandeg | 1 | Handwritten |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | fesa | Handwritten | | 1 | Handwritten |
| 12 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama-Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | Dua | Ali Taha | Leguh | 1 | f |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | fesa | | | 1 | Handwritten |
| 13 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama-Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | Dua | IMREN. | LENGKONG | 1 | Handwritten |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | fesa | | | 1 | Handwritten |
| 14 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama-Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | Dua fesa | TB. Nuradli | Babad Banten | 1 | Mgsj |

| | | | | | | |
|----|---|--------------|-----------------------------------|--|---|--------------------|
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | <i>[Signature]</i> |
| 15 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | Dhea Jesa | <i>[Signature]</i> | Pahad Purutan & Matai Adat Keorinan Tangerang | 1 | <i>[Signature]</i> |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 16 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | Dhea Jesa | Eunny Suryi | Keban Wangsa | 1 | <i>[Signature]</i> |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 17 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | Dhea Jesa | Nana Sirena <i>[Signature]</i> | Bekas Muda | 1 | <i>[Signature]</i> |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 18 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | Dhea Jesa | LUTFI | IKBAR WANGSA | 1 | <i>[Signature]</i> |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 19 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | Dhea Jesa | Mehunnisa Ani Muji | Pondokan | 1 | <i>[Signature]</i> |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 20 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | Dhea Jesa | R. SAPRI | Pd Borda | 1 | <i>[Signature]</i> |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 21 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | Dhea Jesa | R. DADENG M. | Ciputat | 1 | <i>[Signature]</i> |

| | | | | | | |
|----|---|--------------|---------------------------|--------------------|---|--|
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 22 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | dhea tesa | P. Achas. S. | Ciputat | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 23 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | dhea tesa | P. Ibrahim Sanen | Pamulang | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 24 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | dhea tesa | Ahmed. | Cybulung | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 25 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | dhea tesa | H. Sun Tun Bowin | Kec Pagedara | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 26 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | dhea tesa | Syukman | Suka Pagedara | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 27 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | dhea tesa | Abd choirul maulana | Dura Cicalengka | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 28 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | dhea tesa | Rafudin | P5M/ Pagedara | 1 | |

| | | | | | | |
|----|--|------------|-----------------------|------------------------|---|--|
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 29 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dhe ken | Adriana | pu pagh | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 30 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dhe ken | Rizal Muhtai | KataK Pgj. | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 31 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dhe ken | Redy J.P | URJ | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 32 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dhe ken | SAEAL ULHAWAN | KNPI PGD | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 33 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dhe ken | RA. SOFIUS | BADES Legis Umba | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 34 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dhe ken | Happi.Hk. | Cogreg. | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 35 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dhe ken | Teguh Adhy Prulomo | URJ | 1 | |

| | | | | | | |
|----|--|-------------|--------------|---------------------|---|--|
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | | |
| 36 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dha tesa | MA Yusuf | UIN BANTEN | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 37 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dha tesa | NEBY. S.K | BPA. | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 38 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dha tesa | Sugeng. H | Ko. Pgo | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 39 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dha tesa | A. Fals. | kuliner Lengkong | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 40 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dha tesa | Pahr. | Lengkong | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 41 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dha tesa | Sobhan | kuliner Lengkong | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 42 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dha tesa | Michtan | kuliner Lengkong | 1 | |

| | | | | | | |
|----|---|--------------|---------------------------------|----------------------|---|----------------|
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 43 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | dhea tesa | Mch. Tribas | Lanogaras Kaya | 1 | Cibali Hump |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 44 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | dhea tesa | Amaludin | Cicayuri | 1 | Fulup |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 45 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | dhea tesa | Kenzie Rani N | Balaraja | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 46 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | dhea tesa | MAD HAZR | Kec Pod | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 47 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | dhea tesa | Pangsi | Kec. Pod | 1 | Fu Hump |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 48 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | dhea tesa | H.A.ZAENUDDIN, S.SOS, M.SI | CAM AT PAGEDANGAN | 1 | F. |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 49 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | dhea tesa | HENDRO PRABOWO, S.P. M.SI | SEKCAM PAGEDANGAN | 1 | Z. Hump |

| | | | | | | |
|----|--|--------------|------------------------|------------------|---|-----------------|
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 50 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dhea tesa | Hj. Sri M | SUMEDANG | 1 | Jr. |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | Hand |
| 51 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dhea tesa | Handayani Kormawan | Langkang Kjai | 1 | Dika |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | Hand |
| 52 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dhea tesa | M. Amrullah Bahis | Langkang Kjai | 1 | Png |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | Dika |
| 53 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dhea tesa | Mearani L. Pandjaja | UPJ | 1 | Uhe |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | Hand |
| 54 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dhea tesa | Jitri Cantik W. | UPJ | 1 | Hand |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | Hand |
| 55 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dhea tesa | Suci R | UPJ | 1 | Hand |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | Hand |
| 56 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dhea tesa | Raymond | UPJ | 1 | Hand |

| | | | | | | |
|----|--|--------------|----------------------|------------|---|--|
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 57 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dhea tesa | A. Kholis | PPK Kaerah | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 58 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dhea tesa | WANDI | PPK KES | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 59 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dhea tesa | dhea | UPJ | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 60 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dhea tesa | Heresia | UPJ | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 61 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dhea tesa | Wangunu | Umsury | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 62 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dhea tesa | Hasanudin HARAPAN | Panckelam | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 63 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) | dhea tesa | Yasa | pdg. | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |

| | | | | | | |
|----|---|------------|----------------|----------|---|--|
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 64 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama-Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | Dua dua | ARJA | Banten | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 65 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama-Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | dua dua | MAMAD SAPTA | | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | 1 | | |
| 66 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama-Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | dua dua | AZIZ | CIATER | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 67 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama-Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | dua dua | abilama | Banten | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 68 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama-Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | dua dua | MAYA | Lengkong | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 69 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama-Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | dua dua | FIRMAN | CIATER | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |
| 70 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama-Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) | dua dua | SALIM | Lengkong | 1 | |
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | 1 | |

| | | | | | | |
|----|---|------------|-------|----------|--------|--|
| | Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | | | | | |
| 71 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | dha fen | Joko | Lengkong | ' ' | |
| 72 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | dha fen | Curn | BSD | ' ' | |
| 73 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | dha fen | Mirna | Babraja | ' ' | |
| 74 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | dha fen | Alex | Ciputat | ' ' | |
| 75 | Aria Wangsakara Tangerang : Imam Kesultanan Banten, Ulama- Pejuang Anti Kolonialisme (1615- 1681) Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara | dha fen | FERI | BANTEN | ' ' | |

LOMBA BERCERITA
Hibah Insentif Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi MBKM Berbasis IKU Tahun 2022
SABTU, 10 DESEMBER 2022

| NO. | NO. UNDIAN | NAMA PESERTA | TOTAL SKOR | | | TOTAL |
|-----|------------|----------------------|------------|-------|-------|-------|
| | | | ASYA | RIRIS | GALIH | |
| 1 | 1 | Sahila Sukriyah | 56.1 | 61.5 | 46.5 | 54.70 |
| 2 | 2 | Faiq Dafiya Dzakir | 67.9 | 66.5 | 62.5 | 65.63 |
| 3 | 6 | Nabila Gita Cahyani | 79.9 | 77 | 70.5 | 75.80 |
| 4 | 8 | M. Nur Fajar | 64.9 | 67.75 | 60 | 64.22 |
| 5 | 9 | Dwie Yusilah | 66.75 | 65 | 65.5 | 65.75 |
| 6 | 10 | Siti Jahrotul Sipa | 77.2 | 77.25 | 65.5 | 73.32 |
| 7 | 11 | Adya Risma | 63.1 | 64.75 | 60 | 62.62 |
| 8 | 12 | Gina Arsela | 80.25 | 71 | 70.5 | 73.92 |
| 9 | 14 | Muhamad Nurul Fazri | 66.1 | 63.5 | 68 | 65.87 |
| 10 | 16 | Ridho Saputra | 68.4 | 67.5 | 65.5 | 67.13 |
| 11 | 17 | Annisa Putri Kirana | 82.8 | 76.5 | 78 | 79.10 |
| 12 | 18 | Indah Murti Septiani | 62.75 | 72.75 | 62.5 | 66.00 |
| 13 | 21 | Rezky Hidayat | 59.75 | 63.25 | 60 | 61.00 |
| 14 | 22 | Haura Desti Aulia | 62 | 64.5 | 62.5 | 63.00 |
| 15 | 23 | Tasya Gultom | 83.9 | 79 | 76 | 79.63 |
| 16 | 25 | Julian Dreava | 57.1 | 65.75 | 57 | 59.95 |
| 17 | 26 | Mayidah NurSyahla | 55.15 | 59.5 | 54.5 | 56.38 |
| 18 | 27 | Rexza Mukfiak | 57.25 | 57 | 54.5 | 56.25 |
| 19 | 29 | Shafira Azzahra | 55.25 | 62.75 | 55.75 | 57.92 |
| 20 | 30 | Ahmad Rafli | 69.8 | 67 | 63.5 | 66.77 |

Juara 3

Juara 2

Juara 1

LOMBA MENULIS
Hibah Insentif Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi MBKM Berbasis IKU Tahun 2022
SABTU, 10 DESEMBER 2022

| NO. | NAMA PESERTA | TOTAL SKOR | | | TOTAL |
|-----|------------------------------|------------|-------|-------|-------|
| | | FITRI | JHON | TRI | |
| 1 | ahmad rizqi dzunnurqin | 79.5 | 87.85 | 71.25 | 79.53 |
| 2 | Nazwa Zahratuhnisa | 78.4 | 83.5 | 72.85 | 78.25 |
| 3 | Tsany Tsamrotul Fu'adah | 77.6 | 84.25 | 72.75 | 78.20 |
| 4 | Syarifah Nurul Aini (Rifa) | 76.85 | 79.75 | 76.75 | 77.78 |
| 5 | Agisna Nur Afidah | 78.5 | 83.25 | 70.25 | 77.33 |
| 6 | Elis Pn | 77.8 | 78.5 | 75.25 | 77.18 |
| 7 | Nabila Putri Pelangi | 77.6 | 82.05 | 70.75 | 76.80 |
| 8 | Saniyya Kamila | 77.7 | 81 | 70.25 | 76.32 |
| 9 | Thufailah Salsabila Salim | 78.45 | 78.15 | 72.25 | 76.28 |
| 10 | Adinda Dzikra N | 76.45 | 79 | 71.5 | 75.65 |
| 11 | Ghina Aupa | 74.5 | 80 | 70.25 | 74.92 |
| 12 | Salma Azzahra | 76.8 | 76.5 | 71.25 | 74.85 |
| 13 | Asyika Balqis Ufaira | 78.25 | 75.7 | 70.25 | 74.73 |
| 14 | fiqri Prabowo | 75.05 | 77.75 | 71.25 | 74.68 |
| 15 | Sarah Lutfiyah M | 77.15 | 76.75 | 70 | 74.63 |
| 16 | Nahla Zahira Rifai | 75.25 | 76.5 | 71.25 | 74.33 |
| 17 | Nayra Okta Viani | 76.85 | 71.5 | 71.5 | 73.28 |
| 18 | Tsurayya Zahirah Laila | 75.25 | 75 | 67.5 | 72.58 |
| 19 | Dzakira Raisha Fahima (Caca) | 76.55 | 72.25 | 68.75 | 72.52 |
| 20 | fariz haikal | 74.75 | 68.25 | 67.5 | 70.17 |

Juara 1

Juara 2

Juara 3

5. Rekognisi Pelibatan Mahasiswa



**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA
NOMOR : 263/KEP-REK/UPJ/11.22
TENTANG
PENETAPAN PEMENANG PROPOSAL PROGRAM INSENTIF PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT TERINTEGRASI DENGAN MBKM BERBASIS KINERJA IKU
TAHUN ANGGARAN 2022
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA
REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA**

- Menimbang :**
1. Bahwa Universitas Pembangunan Jaya memiliki misi melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi secara profesional dan taat azas;
 2. Bahwa untuk mewujudkan misi Universitas Pembangunan Jaya diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 3. Bahwa sehubungan dengan butir 1-2 di atas, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat**
1. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, Pasal 20 ayat 2 tentang Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
 3. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, Pasal 24 ayat 2 tentang Perguruan Tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat;
 4. Undang- undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 5. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Pasal 51 ayat (1) huruf d bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berhak memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana pembelajaran, serta penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 6. Peraturan Pemerintah nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 8. Nilai-nilai Jaya yang tertuang dalam Visi, Misi dan Kode Tata Laku Pembangunan Jaya Group tahun 2017;
 9. Statuta Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2022 ;
 10. Surat Keputusan Rektor Nomor 143-1/KEP-REK/UPJ/08.16 tentang Rencana Induk Penelitian (RIP) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2016-2026;

11. Surat Keputusan Rektor Nomor 143-2/KEP-REK/UPJ/08.16 tentang Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPKM) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2016-2026.


Memutuskan

1. Menetapkan nama-nama pemenang proposal Program Insentif Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi dengan MBKM Berbasis Kinerja IKU Tahun Anggaran 2022 seperti termuat dalam lampiran keputusan ini;
2. Para pemenang proposal Program Insentif Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi dengan MBKM Berbasis Kinerja IKU Tahun Anggaran 2022 berkewajiban melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII Tahun 2020;
3. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, maka keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana yang diperlukan.

Tembusan:

1. Presiden UPJ
2. Wakil Rektor
3. Ka Biro sumberdaya dan Keuangan
4. Dekan
5. Kaprodi
6. LP2M
7. LPMU
8. BPSDM
9. Yang bersangkutan
10. Arsip

Ditetapkan di : Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Pada tanggal : 22 November 2022
Universitas Pembangunan Jaya
Rektor,




Leenawaty Limantara, Ph.D

**Lampiran Surat Keputusan Rektor Universitas Pembangunan Jaya.
Nomor: 263/KEP-REK/UPJ/11.22 Tentang Penetapan Pemenang Proposal Program Insentif Pengabdian kepada Masyarakat
Terintegrasi dengan MBKM Berbasis Kinerja IKU Tahun Anggaran 2022.**

| TIM PENGABDI | JUMLAH MAHASISWA TERLIBAT | JUDUL PENELITIAN | SKEMA PENGABDIAN | PRODI PENGUSUL | KETERANGAN |
|---|---------------------------|--|--------------------------|---|------------|
| Fredy Jhon Philip Sitorus, S.T., M.T. Ar. Melania Lidwina Pandiangan, S.T., M.T. Hari Nugraha Ranudinata, S.Ds., M.Ds., Ph.D. Ir. Agustinus Agus Setiawan, S.T., M.T. | 10 Mahasiswa | Program Peningkatan Literasi Baca Tulis Warga Desa Lengkong Kulon Melalui Revitalisasi Ruang Koleksi Pustaka Sejarah Raden Aria Wangsakara | Kegiatan Kampung Bangkit | Teknik Sipil Arsitektur Desain Produk | Diterima |
| Hari Nugraha Ranudinata, S.Ds., M.Ds., Ph.D. Dr. Edi Purwanto, S.E., M.M. Desi Dwi Kristanto, S.Ds., M.Ds. Dr. Irma Paramita Sofia, S.E., Ak., M.Ak., CA. | 12 Mahasiswa | Program Penguatan Keberlanjutan Usaha Dan Revitalisasi Fasilitas Kuliner Di Desa Lengkong Kulo Kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang Banten | Kegiatan Kampung Bangkit | Desain Produk Manajemen Desain Komunikasi Visual Akuntansi | Diterima |

- Tembusan:
1. Presiden UPJ
 2. Wakil Rektor
 3. Ka Biro sumberdaya dan Keuangan
 4. Dekan
 5. Kaprodi
 6. LP2M
 7. LPMU
 8. BPSDM
 9. Yang bersangkutan
 10. Arsip

Ditetapkan di : Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
Pada tanggal : 22 November 2022
Universitas Pembangunan Jaya
Rektor.


Leonyawaty Limantara, Ph.D.

SURAT TUGAS

Nomor: 074/STI-REK/UPJ/12.22

REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA


- Menimbang**
- Bahwa Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) berperan serta dalam Program Hibah Insentif Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi MBKM Berbasis IKU 2022 yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi;
 - Bahwa dalam pelaksanaan program hibah ini, UPJ mengadakan rangkaian acara bertema Napak tilas perjuangan Raden Aria Wangsakara;
 - Bahwa untuk poin b diatas, UPJ menugaskan dosen dan mahasiswa untuk mengadakan acara dan dituangkan dalam surat tugas.
- Mengingat**
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 20 Tahun 2018 tentang Bantuan Penelitian;
 - Nilai-nilai Jaya yang tertuang dalam Visi, Misi dan Kode Tata Laku Pembangunan Jaya Group tahun 2017;
 - Statuta Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2022.
- Memperhatikan**
- Surat Elektronik dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UPJ (LP2M UPJ) pada tanggal 6 Desember 2022.
- Memutuskan**
- Menugaskan nama-nama terlampir sebagai Panitia Pelaksana Bedah Buku Sejarah Perjuangan Raden Aria Wangsakara;
 - Acara berlangsung pada tanggal 9 Desember 2022 di Aula Kantor Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang;
 - Selama masa penugasan, yang bersangkutan tetap melaksanakan tugasnya sebagai dosen & mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebaik-sebaiknya. Surat tugas akan diperbaiki sebagaimana diperlukan apabila di kemudian hari terdapat perubahan.

Ditetapkan di : Bintaro Jaya, Tangerang Selatan

Pada Tanggal : 7 Desember 2022

Universitas Pembangunan Jaya



Leenawaty Limantara, Ph.D
Rektor

Tembusan:

1. Presiden UPJ
2. Wakil Rektor
3. Dekan
4. Kaprodi
5. BPSDM
6. BKAL
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

Lampiran Surat Tugas 074/STI-REK/UPJ/12.22

| No | Nama | Unit Kerja/Program Studi | NIP/NIM | Keterangan |
|----|--|--------------------------|------------|----------------------|
| 1 | Dr. Edi Purwanto, S.E., M.M. | LP2M | 080720014 | Kepala P2M |
| 2 | Ir. Agustinus Agus Setiawan, S.T., M.T. | Teknik Sipil | 081112034 | Panitia pelaksana |
| 3 | Ir. Fredy Jhon Philip Sitorus, S.T, M.T. | Teknik Sipil | 080812016 | Panitia pelaksana |
| 4 | Hari Nugraha Ranudinata, S.Ds., M.Ds., Ph.D. | Desain produk | 080815010 | Panitia pelaksana |
| 5 | Ar. Melania Lidwina Pandiangan, S.T., M.T. | Arsitektur | 080821015 | Panitia pelaksana |
| 6 | Kisman, S.IP. | Perpustakaan | 081215019 | Panitia pelaksana |
| 7 | Dr. Ary Eksandy, S.E., M.Akt. | Akuntansi | 080422010 | Moderator acara |
| 8 | Alifa Jihan Syahira | Ilmu Komunikasi | 2020041027 | Pembawa acara |
| 9 | Chyntia Evellyn Wijaya | Arsitektur | 2020101034 | Pendamping pelaksana |
| 10 | Cecilia Angelica Salim | Arsitektur | 2020101013 | Pendamping pelaksana |
| 11 | Olivia Helena Esterfien Lakat | Teknik Sipil | 2020091013 | Pendamping pelaksana |
| 12 | Dhea Difani Hayati | Teknik Sipil | 2021091017 | Pendamping pelaksana |
| 13 | Teguh Aditya Pratomo | Teknik Sipil | 2020091012 | Pendamping pelaksana |
| 14 | Theresia Woi Doa | Teknik Sipil | 2021091031 | Pendamping pelaksana |
| 15 | Hani Septiani | Desain produk | 2020051008 | Pendamping pelaksana |
| 16 | Demitri Alfemia Prameswari | Desain produk | 2021051003 | Pendamping pelaksana |

SURAT TUGAS

Nomor: 075/STI-REK/UPJ/12.22

REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

- Menimbang**
- Bahwa Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) berperan serta dalam Program Hibah Insentif Pengabdian kepada Masyarakat Terintegrasi MBKM Berbasis IKU 2022 yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi;
 - Bahwa dalam pelaksanaan program hibah ini, UPJ mengadakan rangkaian acara bertema Napak tilas perjuangan Raden Aria Wangskara;
 - Bahwa untuk poin b diatas, UPJ menugaskan dosen dan mahasiswa untuk mengadakan acara dan dituangkan dalam surat tugas.
- Mengingat**
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 20 Tahun 2018 tentang Bantuan Penelitian;
 - Nilai-nilai Jaya yang tertuang dalam Visi, Misi dan Kode Tata Laku Pembangunan Jaya Group tahun 2017;
 - Statuta Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2022.
- Memperhatikan**
- Surat Elektronik dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UPJ (LP2M UPJ) pada tanggal 6 Desember 2022.
- Memutuskan**
- Menugaskan nama-nama terlampir sebagai Panitia Pelaksana Lomba Menulis dan Membaca Cerita Sejarah Perjuangan Raden Aria Wangsakara;
 - Acara berlangsung pada tanggal 10 Desember 2022 di MI Raudhatul Irfan, Lengkong Ulama, Kabupaten Tangerang;
 - Selama masa penugasan, yang bersangkutan tetap melaksanakan tugasnya sebagai dosen & mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebaik-sebaiknya. Surat tugas akan diperbaiki sebagaimana diperlukan apabila di kemudian hari terdapat perubahan.

Ditetapkan di : Bintaro Jaya, Tangerang Selatan

Pada Tanggal : 7 Desember 2022

Universitas Pembangunan Jaya


Leenawaty Limantara, Ph.D

Rektor

Tembusan:

1. Presiden UPJ
2. Wakil Rektor
3. Dekan
4. Kaprodi
5. BPSDM
6. BKAL
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

Lampiran Surat Tugas 075/STI-REK/UPJ/12.22

| No | Nama | Unit Kerja/Program Studi | NIP/NIM | Keterangan |
|----|--|--------------------------|------------|----------------------|
| 1 | Dr. Edi Purwanto, S.E., M.M. | LP2M | 080720014 | Kepala P2M |
| 2 | Ir. Agustinus Agus Setiawan, S.T., M.T. | Teknik Sipil | 081112034 | Panitia pelaksana |
| 3 | Ir. Fredy Jhon Philip Sitorus, S.T., M.T. | Teknik Sipil | 080812016 | Panitia pelaksana |
| 4 | Hari Nugraha Ranudinata, S.Ds., M.Ds., Ph.D. | Desain produk | 080815010 | Panitia pelaksana |
| 5 | Ar. Melania Lidwina Pandiangan, S.T., M.T. | Arsitektur | 080821015 | Panitia pelaksana |
| 6 | Ir. Pratika Riris Putrianti, S.T.,M.T. | Teknik Sipil | 080120004 | Juri Lomba Membaca |
| 7 | Ir. Galih Wulandari Subagyo, S.T., M.T. | Teknik Sipil | 080919031 | Juri Lomba Membaca |
| 8 | Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom. | Ilmu Komunikasi | 080119002 | Juri Lomba Membaca |
| 9 | Tri Nugraha Adikesuma, S.T., M.T. | Teknik Sipil | 080711020 | Juri Lomba Menulis |
| 10 | Chyntia Evellyn Wijaya | Arsitektur | 2020101034 | Pendamping pelaksana |
| 11 | Cecilia Angelica Salim | Arsitektur | 2020101013 | Pendamping pelaksana |
| 12 | Olivia Helena Esterfien Lakat | Teknik Sipil | 2020091013 | Pendamping pelaksana |
| 13 | Dhea Difani Hayati | Teknik Sipil | 2021091017 | Pendamping pelaksana |
| 14 | Teguh Aditya Pratomo | Teknik Sipil | 2020091012 | Pendamping pelaksana |
| 15 | Theresia Woi Doa | Teknik Sipil | 2021091031 | Pendamping pelaksana |
| 16 | Hani Septiani | Desain produk | 2020051008 | Pendamping pelaksana |
| 17 | Demetri Alfemia Prameswari | Desain produk | 2021051003 | Pendamping pelaksana |

6. Draft Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat

PENINGKATAN LITERASI SEJARAH RADEN ARIA WANGSAKARA BAGI WARGA DESA LENGKONG KULON TANGERANG

Fredy Jhon Philip Sitorus^{1*}, Melania Lidwina Pandiangan², Hari Nugraha³, Agustinus Agus Setiawan⁴

^{1,4} Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Pembangunan Jaya, Tangerang Selatan

² Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Pembangunan Jaya, Tangerang Selatan

³ Program Studi Desain Produk, Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Pembangunan Jaya, Tangerang Selatan

* Penulis Korespondensi : fredy.jhon@upj.ac.id

Abstrak

Berdirinya Kota Tangerang tidak lepas dari sejarah Raden Aria Wangsakara, seorang ulama, pejuang dan pendiri Tangerang. Sejak tanggal 10 November 2021, Presiden RI telah meresmikan Raden Aria Wangsakara sebagai pahlawan nasional. Momentum ini perlu ditindak lanjuti dengan upaya yang konkret dalam melestarikan nilai-nilai teladan perjuangan Raden Aria Wangsakara yang berasal dari Tangerang, khususnya wilayah Lengkong Kulon atau yang dikenal juga dengan sebutan Lengkong Kyai. Wilayah Lengkong Kulon merupakan wilayah yang terhimpit diantara kawasan hunian elit BSD yang terdiri dari gedung-gedung mewah dan infrastruktur pendukung yang sangat baik. Oleh karena itu, tim pengabdian melaksanakan kegiatan peningkatan kesadaran dan pengetahuan warga mengenai sejarah Raden Aria Wangsakara. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis kaum muda warga Desa Lengkong Kulon, khususnya terhadap peninggalan-peninggalan sejarah Raden Aria Wangsakara. Tim pengabdian melaksanakan kegiatan bedah buku dan lomba menulis serta bercerita kisah Raden Aria Wangsakara. Dalam konteks pembangunan, mempelajari nilai-nilai kehidupan masyarakat di masa lampau, diharapkan menjadi pedoman bagi masyarakat dalam memilih nilai-nilai yang relevan dengan masa kini. Sehingga harapannya, sikap-sikap perjuangan pahlawan dapat menumbuhkan semangat generasi muda dalam mengisi pembangunan.

Kata kunci: Raden Aria Wangsakara, Desa Lengkong Kulon, Pahlawan Nasional, Literasi Sejarah

Abstract

The founding of Tangerang City cannot be separated from the history of Raden Aria Wangsakara, a cleric, fighter and founder of Tangerang. Since November 10 2021, the President of the Republic of Indonesia has inaugurated Raden Aria Wangsakara as a national hero. This momentum needs to be followed up with concrete efforts to preserve the exemplary values of the struggle of Raden Aria Wangsakara who comes from Tangerang, especially the Lengkong Kulon area or also known as Lengkong Kyai. The Lengkong Kulon area is an area squeezed between the elite residential areas of BSD which consists of luxury buildings and excellent supporting infrastructure. Therefore, the service team carried out activities to increase awareness and knowledge of residents about the history of Raden Aria Wangsakara. This activity aims to improve the literacy skills of young people in Lengkong Kulon Village, especially regarding the historical relics of Raden Aria Wangsakara. The service team carried out book review activities and a writing competition and told the story of Raden Aria Wangsakara. In the context of development, studying the values of people's lives in the past is expected to be a guide for the community in choosing values that are relevant to the present. So it is hoped that the attitudes of the heroes' struggle can foster the enthusiasm of the younger generation in fulfilling development.

Keywords: Raden Aria Wangsakara, Desa Lengkong Kulon, National Hero, Historical Literacy

1. PENDAHULUAN

Tangerang, dengan penduduk aslinya merupakan Suku Sunda Banten, adalah kota yang terletak di provinsi Banten, Indonesia. Kota ini terletak tepat di sebelah barat kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat. Catatan data pada tahun 2021 menunjukkan jumlah penduduk kota Tangerang sebanyak 1.853.462 dengan kepadatan 12.041 jiwa/km².(1) Tangerang merupakan kota terbesar di Provinsi Banten serta ketiga terbesar di kawasan Jabodetabek setelah Bekasi dan Depok.

Berdirinya Tangerang tidak terlepas dari sejarah Raden Aria Wangsakara. Beliau adalah seorang ulama, pejuang, dan pendiri Tangerang. Dalam sejumlah literatur yang bercerita tentang Babad Tangerang dan Babad Banten, Wangsakara merupakan keturunan Raja Sumedang Larang, Sultan Syarif Abdulrohman. Bersama dua kerabatnya, yakni Aria Santika dan Aria Yuda Negara, Wangsakara lari ke Tangerang karena tidak setuju dengan saudara kandungnya yang malah berpihak kepada VOC.

Wangsakara menetap di tepian Sungai Cisadane, dan kemudian diberi kepercayaan oleh Sultan Maulana Yusuf, pemimpin Kesultanan Banten kala itu, untuk menjaga wilayah yang kini dikenal sebagai Tangerang, khususnya wilayah Lengkong, dari pendudukan VOC. Sehari-hari, Wangsakara yang juga pernah didapuk sebagai penasihat Kerajaan Mataram menyebarkan ajaran Islam. Namun, aktivitas Wangsakara menyebarkan ajaran Islam mulai tercium oleh VOC tahun 1652-1653.

Karena dianggap membahayakan kekuasaan, VOC mendirikan benteng di sebelah timur Sungai Cisadane, persis berseberangan dengan wilayah kekuasaan Wangsakara. VOC melakukan provokasi dan menakut-nakuti warga Lengkong Kyai dengan mengarahkan tembakan meriam ke wilayah kekuasaan Wangsakara. Hal inilah yang kemudian memicu pertempuran antara penjajah dan rakyat Tangerang. Rakyat Tangerang dipimpin oleh Raden Aria Wangsakara melakukan pertempuran selama tujuh bulan berturut-turut melawan VOC. Buah dari kegigihan tersebut adalah berhasilnya Wangsakara dan rakyat mempertahankan wilayah Lengkong dari ancaman VOC. Pada tahun 1720 akhirnya Raden Aria Wangsakara gugur di Ciledug dan dimakamkan di Lengkong Kyai, Desa Lengkong Kulon, Kabupaten Tangerang. Guna menghormati jasa Raden Aria Wangsakara, maka pada tahun 2021, beliau diangkat menjadi Pahlawan Nasional Indonesia oleh Presiden Indonesia Joko Widodo (Yahya, 2021)

Hingga saat ini Desa Lengkong Kulon (Gambar 1) masih eksis dengan jumlah penduduk sebanyak 9.626 jiwa yang terdiri dari 2.932 KK. Guna mengingat jasa-jasa dan napak tilas perjuang Raden Aria Wangsakara, maka di Desa Lengkong didirikan Ikatan Keluarga Besar Raden Aria Wangsakara (IKBAR WANGSA) dibentuk sebagai wadah untuk menghimpun dan

mengorganisasikan seluruh keturunan Raden Aria Wangsakara. Organisasi ini menjadi rumah besar bagi keturunan Raden Aria Wangsakara untuk membina kerukunan dan menjadi tempat silaturahmi bagi keturunan Raden Aria Wangsakara, menjaga harkat dan martabat keluarga dan dalam meneruskan cita-cita luhur Raden Aria Wangsakara.



Gambar 1. Wilayah Desa Lengkong Kulon

Dalam konteks fungsi, lahirnya Ikatan Keluarga Besar Raden Aria Wangsakara mampu memberikan warna nyata pada fungsi proteksi (perlindungan) bagi anggotanya, fungsi ekonomi sebagai wadah peningkatan taraf hidup dan taraf kesejahteraan anggotanya, fungsi sosialisasi berperan membentuk kepribadian anggota sesuai dengan harapan dari agama dan masyarakat. Pada fungsi afeksi, organisasi ini harus memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anggotanya dan pada fungsi pengawasan sosial terjadi saling kontrol, saling mengawasi, saling menasehati karena memiliki tanggungjawab dalam menjaga nama baik keluarga besar Raden Aria Wangsakara. Sedangkan pada fungsi pemberian status, organisasi ini bertanggungjawab mendata, mencatat dan mengesahkan keturunan Raden Aria Wangsakara sehingga status sebagai keturunan Raden Aria Wangsakara bisa diakui keluarga lainya dan lembaga-lembaga pencatatan nasab dan organisasi lainnya pula. Dalam fungsi pemberian status, Ikatan Keluarga Besar Raden Aria-pun mengumpulkan peninggalan dan karya Raden Aria Wangsakara beserta keluarganya sebagai sarana literasi, penelitian, informasi dan khazanah ilmu pengetahuan bagi masyarakat. Keberadaan peninggalan Raden Aria Wangsakara diantaranya adalah kitab *Al Mawahib al-rabbaniyah lil asilah al jawiyyah* yang berusia lebih dari 400 tahun, pun demikian dengan peninggalan lainnya dan juga karya-karya keturunan Raden Aria Wangsakara yang jumlahnya ratusan.

Hasil riset yang dilakukan oleh dosen atau peneliti Universitas Pembangunan Jaya sebagai basis pengabdian ini telah dilakukan dalam kurun waktu tahun 2020-2021 dengan judul Lengkong Kyai, Kota Terjepit Yang Memiliki Potensi Menjadi Daerah Tujuan Wisata Budaya Dan Religi Di Kabupaten Tangerang (Purwanto, Sjarief, & Dawan, 2021). Hasil riset ini menemukan peran modal sosial (Purwanto, Sjarief, Dawan, et al., 2021) potensi

pengembangan wisata budaya dan religi di kampung Lengkong yang terjepit oleh perumahan elit BSD City yang mengelilingi kampung tersebut (Purwanto et al., 2020). Sebagai tindak lanjut dari hasil riset tersebut, telah dilakukan program Pengabdian pada Masyarakat pada tahun 2021 oleh dosen-dosen UPJ dengan merintis wisata kuliner di pintu masuk Makam Pahlawan Raden Aria Wangsakara dan pemberdayaan para pemuda dari Himpunan Pemuda Lengkong (karang taruna) melalui pelatihan desain grafis dan pembuatan konten promosi di media sosial. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk memperkenalkan wisata religi dan budaya Makam Pahlawan Raden Aria Wangsakara dan sekaligus wisata kuliner Lengkong Kyai (Purwanto et al., 2022).

Pengembangan kampung terjepit ini masih sangat perlu dilanjutkan. Kesadaran masyarakat Lengkong khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya sangat perlu mengenal sosok pahlawan Nasional, Raden Aria Wangsakara, melalui literatur dan rekam jejak pengetahuan. Saam halnya dengan pendidikan, peningkatan literasi dan pendidikan menjadi penting untuk membangun kualitas sumber daya masyarakat (Prabowo et al., 2022) terutama warga Desa Lengkong Kulon. Literasi sejarah juga bertujuan untuk membina karakter generasi penerus bangsa dengan memanfaatkan sejarah lokal (Kurniawati et al., 2022), meningkatkan daya saing di era global masa kini (Tanjung & Supriatna, 2021), dan juga meningkatkan *historical thinking* (Firmansyah et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas, nampak adanya permasalahan masih perlu ditingkatkannya kemampuan literasi sejarah Raden Aria Wangsakara pada anak usia sekolah di lingkungan Desa Lengkong Kulon, terutama di era digital yang memiliki urgensi dan tantangannya tersendiri dalam mempelajari sejarah (Hidayanti, 2021). Terutama agar sejarah napak tilas perjuangan Raden Aria Wangsakara dapat diteruskan kepada generasi berikutnya di Desa Lengkong Kulon ini.

2. BAHAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, menggunakan pendekatan deskriptif, pendekatan ini digunakan untuk melihat fenomena terkait kondisi eksisting di wilayah Lengkong Kyai melalui kegiatan FGD bersama beberapa tokoh masyarakat untuk membahas hasil identifikasi permasalahan dan merumuskan skala prioritas terhadap urgensi kegiatan yang dapat dilaksanakan. Berdasarkan hasil yang diperoleh, tahap selanjutnya adalah menyusun rencana kegiatan yang bersifat solutif terhadap. Dalam tahap pelaksanaan, pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan warga Lengkong Kyai untuk berperan aktif dalam penyelesaian permasalahan di lapangan.

Peningkatan literasi sejarah dapat menggunakan metode pemaparan dan diskusi, seperti bedah buku atau bedah film (Kurniawati et al., 2021). Untuk

meningkatkan kemampuan literasi baca-tulis warga usia sekolah, serta masyarakat Desa Lengkong Kulon, pengusul mengadakan 3 (tiga) sub kegiatan sebagai berikut:

1. Bedah Buku Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara dengan narasumber Lutfi Abdul Gani, SPd, MM dan penanggap Mufti Ali PhD dari UIN Banten. Narasumber adalah salah satu keturunan langsung Raden Aria Wangsakara, sekaligus penulis buku Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara. Dalam kegiatan ini akan dilakukan bedah buku tersebut, dengan penanggap yang adalah seorang peneliti di bidang sejarah, serta menulis buku pula tentang Raden Aria Wangsakara.
2. Lomba Menulis Cerita Pendek Raden Aria Wangsakara. Kegiatan ini menyasar siswa Sekolah Dasar kelas 4–6 di Desa Lengkong Kulon. Lomba menulis ditujukan bagi siswa Sekolah Dasar, dengan tema tulisan tentang “Cita-Citaku Sebagai Penerus Perjuangan Raden Aria Wangsakara”. Peserta menulis cerita pendek maksimal 2 (dua) halaman kertas ukuran A4, dan dilakukan penilaian hasil karya tulis. Kriteria penilaian dititik beratkan pada penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, kesesuaian dengan tema lomba, serta inovasi dan gagasan yang dikembangkan peserta.
3. Lomba Bercerita Kisah Perjuangan Raden Aria Wangsakara. Kegiatan ini menyasar siswa Sekolah Menengah Pertama kelas 1–3 di Desa Lengkong Kulon. Lomba bercerita ditujukan bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP), dengan tema cerita tentang “Kisah Perjuangan Raden Aria Wangsakara”. Peserta bercerita di depan publik dengan durasi waktu masing-masing 10 menit. Kriteria penilaian dititik beratkan pada penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, kesesuaian dengan tema lomba, penampilan dan teknik bercerita. Kegiatan ini sekaligus mendukung minat baca siswa yang sejalan dengan gerakan literasi (Sarwiyoto, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini memiliki tiga tahapan, yaitu tahap Persiapan, tahap perencanaan, dan tahap implementasi. Pada tahap persiapan, pengabdian melaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan aparat desa, tokoh agama dan tokoh masyarakat untuk identifikasi permasalahan, lokasi kegiatan serta sosialisasi rencana kegiatan pengabdian masyarakat di desa Lengkong Kyai. Selain itu, pengabdian juga melaksanakan survei yang terdiri dari survei lokasi kegiatan lomba dan seminar bedah buku dan kegiatan lomba. Hasil kegiatan ini dapat menjadi input bagi panitia seminar dan lomba dalam merencanakan kegiatan. Pada tahap perencanaan, pengabdian menentukan narasumber yang relevan dan undangan sebagai peserta bedah buku, yaitu tokoh masyarakat, tokoh agama dan pimpinan

daerah serta pengamat sejarah; menentukan Kerangka Acuan Kerja (KAK), lokasi kegiatan bedah buku serta perijinannya; menentukan topik lomba, aplikasi sistem penilaian dan kebutuhan alat dan bahan pendukung; menentukan lokasi kegiatan lomba serta perijinannya; serta pemilihan dewan juri untuk perlombaan.

Pada tahap perencanaan kegiatan bedah buku, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak kecamatan Pagedangan, untuk membahas lokasi kegiatan bedah buku dan juga pihak-pihak yang akan menghadiri kegiatan bedah buku. Dari hasil pembahasan tersebut diputuskan bahwa peserta bedah buku adalah beberapa tokoh masyarakat, tokoh agama, perwakilan pejabat setempat serta para penerus generasi dari Raden Aria Wangsakara sehingga dipeoleh target peserta mencapai 80 orang. Setelah kegiatan FGD, dilanjutkan dengan peninjauan lokasi kegiatan bedah buku yang direncanakan dilaksanakan di aula kecamatan Pagedangan, kabupaten Tangerang Banten (Gambar 2).



Gambar 2. Kegiatan tahap persiapan program bedah buku

Dalam perencanaan kegiatan lomba, hal pertama yang dilakukan adalah menentukan lokasi kegiatan lomba dan target peserta yang akan mengikuti kegiatan ini. Berdasarkan hasil FGD bersama tokoh masyarakat dan guru MI dan MTS Raudlatul Irfan, diputuskan bahwa kegiatan lomba mengambil lokasi di MI Raudlatul Irfan. Pemandangan lokasi dari yang sebelumnya mengambil tempat di pendopo Taman Makam Pahlawan (TMP) Raden Aria Wangsakara berdasarkan pertimbangan keterbatasan ruang untuk kegiatan lomba menulis dimana persertamembutuhkan meja untuk menulis. Kemudian pada tanggal 7 Desember 2022, tim pengabdian melakukan kunjungan ke lokasi perlombaan (Gambar 3) untuk meninjau kondisi eksisting dan berkoordinasi juga dengan pihak sekolah terkait ketersediaan persertakegiatan lomba di tingkat SD dan SMP.



Gambar 3. Kegiatan tahap persiapan program lomba menulis dan membaca cerita

Pada tahap perencanaan, berdasarkan hasil FGD dengan beberapa tokoh masyarakat di Kampung Lengkong Kyai, maka tempat pelaksanaan ditentukan di aula kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang Selaatan. Dalam persiapan kegiatan bedah buku, tim pelaksana pengabdian masyarakat melakukan perencanaan dalam menentukan waktu pelaksanaan sehingga terpilih pada tanggal 9 Desember 2022 pukul 08.00- 11.30 WIB. Kemudian untuk tata laksana kegiatan disusun berdasarkan durasi kegiatan sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Selain itu, untuk perencanaan kegiatan lomba terbagi menjadi 2 kategori, yaitu lomba menulis diperuntukkan untuk siswa kelas 4 sampai 6 dan lomba bercerita diperuntukkan bagi siswa kelas 7 sampai 9. Untuk memudahkan peserta lomba, tim pengabdian membuat KAK serta narasi mengenai kisah perjuangan Raden Aria Wangsakara. Sedangkan dewan juri pada kegiatan ini ditentukan adalah dosen Universitas Pembangunan Jaya yang berasal dari program studi Teknik Sipil dan Ilmu Komunikasi serta satu orang juri yang berasal dari SD Pembangunan Jaya yang merupakan guru Bahasa Indonesia. Sedangkan untuk ketepatan dan kecepatan penilaian, tim lomba membuat form aplikasi penilaian seperti yang terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Kegiatan tahap persiapan program bedah buku

Kegiatan bedah buku dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 9 Desember 2022 yang berlokasi di aula kecamatan Pagedangan Kabupaten Tangerang. Narasumber pada kegiatan ini adalah yaitu Prof. Mufti Ali, M.A., Ph.D. yang menulis buku penulis buku Aria Wangsakara Tangerang, Imam Kesultanan Banten Ulama - Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681) dan Bpk Lutfi Abdul Gani, S.Pd.,M.M yang menulis Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara. Pada kegiatan ini, setiap peserta memperoleh kedua buku sehingga dapat menjadi bahan pengetahuan mengenai jejak Rekam Raden Aria Wangsakara.

Pada awal kegiatan, dijelaskan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk menggali aspek-aspek nilai sejarah Raden Aria Wangsakara yang perlu di simpan dalam bentuk pustaka yang bermanfaat dalam menambah wawasan sejarah Indonesia, khususnya sejarah berdirinya kota Tangerang, penyebaran agama Islam dan perjuangan di masa kolonialisme. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini mencapai 75 orang yang terdiri dari

tokoh masyarakat, tokoh agama dan pejabat daerah di tingkat kecamatan Pagedangan.

Pada sesi 1 pembahasan topik pertama dipandu oleh moderator Dr. Arry Eksandy, S.E.,M.Akt, selaku dosen Universitas Pembangunan Jaya. Topik pada sesi ini disampaikan oleh Prof. Mufti Ali, M.A., Ph.D. yang menulis buku penulis buku *Aria Wangsakara Tangerang, Imam Kesultanan Banten Ulama - Pejuang Anti Kolonialisme (1615-1681)*. Buku ini membahas mengenai kisah perjuangan Raden Aria Wangsakara selama masa kolonial Belanda dan perjalanan beliau dari Sumedang hingga mencapai wilayah Banten. Dalam buku ini juga menceritakan bagaimana keruntuhan kerajaan Mataram dan ekspansi Kesultanan Banten hingga ke wilayah Cirebon dan Priangan. Pada akhir sesi 1, Prof. Mufti Ali, M.A., Ph.D menyatakan bahwa warisan nilai kepahlawanan yang diberikan Raden Aria Wangsakara adalah anti kolonialisme, komitmen dalam penegakan ajaran agama Islam, serta penulis kaligrafi yang indah.

Pada topik pembahasan sesi 2 Bapak Lutfi Abdul Gani, S.Pd.,M.M yang membahas buku yang berjudul *Ki Luluhur Rekam Jejak Sejarah Raden Aria Wangsakara*. Pada kesempatan ini beliau membahas silsilah keluarga dan perjalanan hidup Raden Aria Wangsakara serta bagaimana perjuangan para penerus Raden Aria Wangsakara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Beberapa penerus Raden Aria Wangsakara memiliki kontribusi nyata dalam bidang politik dan pemerintahan, bidang keagamaan, cendekiawan muslim serta pegiat seni dan budaya. Setelah penyampaian oleh kedua narasumber seperti yang terlihat pada Gambar 5, moderator memandu sesi diskusi yang berlangsung selama kurang lebih satu jam.



Gambar 5. Pemaparan materi bedah buku oleh kedua narasumber

Menjelang akhir kegiatan, dilakukan prosesi penutupan (Gambar 6) berupa penyerahan apresiasi berupa sertifikat terhadap kedua narasumber yang telah memberikan waktu dan ilmunya yang sangat bermanfaat bagi seluruh peserta yang hadir. Selanjutnya para tokoh masyarakat juga memberikan apresiasi kepada Universitas Pembangunan Jaya yang diterima langsung oleh Wakil Rektor Universitas Pembangunan Jaya.



Gambar 6. Penutupan kegiatan bedah buku

Kegiatan `lomba menulis dan lomba cerita dilaksanakan pada tanggal hari Sabtu 10 Desember 2022 bertempat di MI Raudlatul Irfan Kampung Lengkong Kyai Kabupaten Tangerang. Jumlah peserta pada kedua lomba ini masing-masing 20 peserta dan pelaksanaannya dilaksanakan secara bersamaan pada ruang kelas terpisah.

Tema yang diambil pada kegiatan lomba menulis adalah “Cita-Citaku Sebagai Penerus Perjuangan Raden Aria Wangsakara”. Pada kegiatan lomba menulis sebanyak 20 peserta adalah siswa-siswi kelas 4 hingga kelas 6 dimana yang telah mendaftar dan melakukan registrasi peserta sebelum pelaksanaan lomba dimulai. Sebelum mengawali kegiatan, ketua tim juri memberikan penjelasan singkat terkait ketentuan lomba sedangkan panitia lomba memberikan kertas dan alat tulis untuk keperluan lomba. Para peserta diberi kesempatan selama 2 jam untuk menulis, kemudian tim juri yang terdiri dari 3 orang melakukan penilaian untuk menentukan pemenang lomba.

Setelah dilakukan penilaian oleh seluruh tim juri, maka diperoleh 3 peserta sebagai pemenang, yaitu juara 1 adalah Ahmad Rizqi Dzunnurqin s, juara 2 adalah Nazwa Zahratuhnisa dan juara 3 adalah Tsany Tsamrotul Fu'adah. Setiap pemenang mendapatkan hadiah berupa sertifikat, piala serta buku pengetahuan, pemberian hadiah didampingi juga oleh kepala sekolah MI Raudlatul Irfan (Gambar 7). Sedangkan bagi peserta, panitia lomba memberikan sertifikat serta bingkisan berupa alat tulis.



Gambar 7. Kegiatan lomba menulis cerita sejarah Raden Aria Wangsakara

Sedangkan pada kegiatan lomba bercerita, peserta adalah siswa-siswi yang berada pada bangku sekolah kelas 7 hingga kelas 9. Adapun jumlah peserta mencapai 20 siswa dimana sebelum memulai kegiatan, peserta harus melakukan registrasi dan mengambil nomor undian untuk menentukan urutan tampil. Menurut ketentuan, peserta diberi waktu 10 menit untuk bercerita dengan topik Kisah Perjuangan Raden Aria Wangsakara. Penilaian lomba dilakukan secara langsung oleh tim juri yang terdiri dari 3 orang, yaitu Ibu Pratika Riris Putrianti,

Ibu Galih Wulandari serta Ibu Fasya Syifa Mutma. Aspek penilaian meliputi Substansi cerita & Orisinalitas, teknik bercerita, penguasaan materi cerita serta penampilan.



Gambar 8. Kegiatan lomba membaca cerita sejarah Raden Aria Wangsakara

Berdasarkan hasil penilaian, maka diperoleh 3 peserta sebagai pemenang, yaitu juara 1 hingga juara 3 adalah Tasya Gultom, Annisa Putri Kirana dan Nabila Gita Cahyani. Setiap pemenang mendapatkan hadiah berupa sertifikat, piala serta buku pengetahuan, pemberian hadiah didampingi juga oleh guru MTs Raudlatul Irfan. Sedangkan bagi seluruh peserta, panitia lomba memberikan sertifikat serta bingkisan berupa botol minum (Gambar 8). Di akhir kegiatan, panitia lomba memberikan apresiasi bagi para dewan juri yang bertugas berupa sertifikat.

Kontribusi Raden Aria Wangsakara sebagai pahlawan masih belum bergema di kalangan masyarakat. Warga Desa Lengkong Kulon secara terbatas sudah mengetahui hal tersebut. Menjadi penting untuk menyebarkan sejarah perjuangan Raden Aria Wangsakara kepada masyarakat secara lebih luas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfungsi untuk mendorong warga Desa Lengkong Kulon beserta keturunan Raden Aria Wangsakara dapat bangkit kembali menyebarkan nilai sejarah untuk memajukan semangat perjuangan warga.

Melalui kegiatan bedah buku, lomba menulis dan membaca cerita sejarah perjuangan Raden Aria Wangsakara, warga mendapatkan manfaat mengingat kembali dan menyebarkan semangat perjuangan leluhur mereka sebagai pahlawan bangsa. Diharapkan dengan kegiatan ini juga, semangat perjuangan tersebut kembali membara dan dapat diteruskan ke anak cucu untuk kemudian memunculkan generasi pahlawan bangsa lainnya.

Indikator penilaian keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini masih dilakukan secara kualitatif berdasarkan informasi dari hasil FGD maupun wawancara dengan pihak yang terkait. Sebagaimana tujuan dari kegiatan ini salah satu sarannya adalah adanya peningkatan literasi sejarah Raden Aria Wangsakara bagi warga desa lengkong kulon. Indikator keberhasilan kegiatan bedah buku dapat dilihat dari tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan serta manfaat yang diperoleh dari persepsi jawaban peserta melalui kuisisioner yang diberikan. Aspek

pertanyaan dan jawaban dari 57 peserta yang mengisi kuisisioner dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil kuisisioner evaluasi kegiatan

| No | Uraian Pertanyaan | Persentase (%) | | | | |
|----|--|----------------|---|------|------|------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Bagaimana pendapat Anda mengenai waktu pelaksanaan? | 0 | 0 | 5,3 | 36,8 | 57,9 |
| 2 | Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang materi bedah buku ini secara keseluruhan? | 0 | 0 | 8,8 | 40,4 | 50,9 |
| 3 | Apakah materi yang diberikan secara keseluruhan telah sesuai dengan tema kegiatan bedah buku mengenai Bedah Buku Sejarah Perjuangan Raden Aria Wangsakara? | 0 | 0 | 7 | 42,1 | 50,9 |
| 4 | Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang penjelasan para nara sumber dalam menyampaikan materinya, & interaksi dalam menjawab pertanyaan? | 0 | 0 | 10,5 | 40,4 | 49,1 |
| 5 | Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang penjelasan moderator/fasilitator dalam membawakan acara? | 0 | 0 | 8,8 | 47,4 | 43,9 |
| 6 | Bagaimana kinerja panitia dalam melayani peserta terkait penyajian konsumsi dan <i>goodie bag</i> ? | 0 | 0 | 5,3 | 36,8 | 57,9 |

Dari hasil tabel tersebut, secara umum peserta bedah buku puas terhadap materi yang disampaikan oleh kedua narasumber serta sangat antusias dalam

memberikan tanggapan dan pertanyaan selama diskusi. Pada akhir kegiatan, tahap selanjutnya para peserta yang terdiri dari tooth masyarakat setempat, tokoh agama, pemerhati sejarah dan pemimpin daerah berencana untuk menindaklanjuti materi bedah buku ini menjadi muatan lokal wajib bagi seluruh siswa yang berada di wilayah propinsi Banten.

Pada kegiatan lomba menulis dan bercerita kisah perjuangan Raden Aria Wangsakara, aspek penilaian lebih bersifat kualitatif. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah MI Raudlatul Irfan dan segenap guru, mayoritas peserta lomba banyak yang belum mengetahui dan mengenai sosok pahlawan nasional yaitu Raden Aria Wangsakara meskipun mayoritas peserta lomba merupakan warga kampung Lengkong Kyai. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan lomba ini cukup berhasil membuka wawasan pengetahuan peserta lomba khususnya terhadap sejarah kota Tangerang dan kisah perjuangan Aria Wangsakara.

4. KESIMPULAN

Kegiatan bedah buku yang dilaksanakan diharapkan dapat menggali lebih seksama mengenai kisah sejarah perjalanan Raden Aria Wangsakara dan memperkuat komitmen para tokoh agama, tokoh masyarakat dan pegiat sejarah dalam bersinergi pada masa yang akan datang. Selain itu, pada kegiatan lomba menulis dan bercerita merupakan aspek yang penting guna menanamkan sikap-sikap yang luhur dari Raden Aira Wangsakara bagi masyarakat Indoensia khususnya generasi muda. Dalam konteks pembangunan, mempelajari nilai-nilai kehidupan masyarakat di masa lampau, khususnya jejak rekam Raden Aria Wangsakara sebagai pendiri Tangerang.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan relatif lancar tanpa kendala yang cukup berarti. Walaupun memang terdapat beberapa kendala teknis selama proses pelaksanaan kegiatan revitalisasi. Kendala yang muncul dari masyarakat yaitu kurangnya informasi dari dunia luar, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari masyarakat yang lambat, sehingga berbagai hambatan pun terkadang terjadi dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat ini. Komunikasi antar warga dalam melaksanakan kegiatan bedah buku dan lomba menulis dan membaca cerita tidak berjalan dengan cepat juga. Sehingga terdapat sedikit kesulitan dalam berkoordinasi mengenai penentuan para undangan dan penyebarluasan undangan kegiatan.

Tim pengabdian tentunya wajib menyelesaikan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya, dengan demikian segala kendala dan hambatan yang terhadai harus diatasi dengan baik agar tujuan kegiatan dapat tercapai. Kecepatan dalam penyelesaian masalah oleh tim pengabdian membuat seluruh kegiatan ini pada akhirnya dapat terlaksana dengan baik. Komunikasi dalam penyebaran kegiatan dapat terselesaikan dengan baik

melalui bantuan warga Desa Lengkong Kulon dan para anggota Ikbar Wangsa, para keturunan Raden Aria Wangsakara. Seluruh warga menjadi berkontribusi dan dapat merasakan manfaat dari kegiatan ini seluas-luasnya.

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan suatu langkah awal yang baik guna meningkatkan warga Lengkong Kyai dan sekitarnya dalam memperkuat basis data sejarah mengenai Raden Atia Wangsakara. Namun kedepannya diharapkan dapat membangun kerja sama dalam melakukan digitalisasi peninggalan sejarah Raden Aria Wangsakara dan visualisasi sejarah melalui pembuatan video dokumenter.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah mendanai kegiatan melalui Kegiatan Kampus Bangkit, Hibah Insentif Pengabdian Masyarakat Terintegrasi dengan MBKM Berbasis Kinerja IKU bagi PTS Tahun 2022. Terima kasih juga kepada mitra IKBAR WANGSA dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Jaya. Selain itu, terima kasih juga kepada mahasiswa UPJ yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini, yaitu Chyntia Evellyn Wijaya, Cecilia Angelica Salim, Olivia Helena Esterfien Lakat, Dhea Difani Hayati, Raden Faiz Yusuf Adiputra, Muhammad Kevin Ariaputra, Muhamad Lutfi Farhan, Theresia Woi Doa, Hani Septiani, dan Demitri Alfemia Prameswari.

DAFTAR PUSTAKA

- Firmansyah, H., Putri, A. E., & Hakim, L. (2022). Penguatan Literasi Sejarah Untuk Meningkatkan Historical Thingking Peserta Didik. *Jurnal Artefak*, 9(2), 93–102.
- Hidayanti, P. N. (2021). Literasi Digital: Urgensi dan Tantangan dalam Pembelajaran Sejarah. *FACTUM: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 10(2). <https://doi.org/10.17509/factum.v10i2.39203>
- Kurniawati, Abrar, A., Fakhrudin, M., Ayesma, P., & Kartikowati, T. (2022). Penguatan karakter melalui literasi sejarah untuk generasi muda. *PERDULI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 39–54.
- Kurniawati, K., Djunaidi, D., Rahman, A., & Ayesma, P. (2021). LITERASI SEJARAH MELALUI BEDAH DAN DISKUSI FILM SEJARAH. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 4(1). <https://doi.org/10.17977/um032v4i1p26-29>
- Prabowo, M. A., Hidayani, H., Qomaruddin, M. T., & Maulana, I. (2022). UPAYA MENUMBUHKAN KESADARAN MASYARAKAT TENTANG

- PENTINGNYA PENDIDIKAN MELALUI PENERAPAN PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(4).
- Purwanto, E., Sjarief, R., & Dawan, A. (2021). *Lengkong Kyai, Kota Terjepit yang Memiliki Potensi Menjadi Daerah Tujuan Wisata Budaya dan Religi di Kabupaten Tangerang. Tangerang Selatan*.
- Purwanto, E., Sjarief, R., Dawan, A., Tafridj, I. S. I., Ardana, M. V., & Oktiara, D. N. (2021). Unplanned settlement enclave amidst private city developments. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 16(4). <https://doi.org/10.18280/ijdp.160412>
- Purwanto, E., Sjarief, R., Dawan, A., & Tannady, H. (2020). The Heritage Tourism Development As the Sustainable Development Goal of the Enclave Settlement: A Preliminary Research. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 990(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/990/1/012010>
- Purwanto, E., Syarief, R., Dawan, A., Sofia, I. P., & Suprpto, R. (2022). Empowerment of Youth to Create Digital Content as a Branding of Religious Tourism in Lengkong Kyai. *J Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 6(1), 40–49.
- Sarwiyoto, S. (2021). Gerakan Literasi Sekolah Pada Mata Pelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 18(2). <https://doi.org/10.54124/jlmp.v18i2.30>
- Tanjung, S., & Supriatna, N. (2021). LITERASI KREATIF: MEMBANGUN KETERAMPILAN ABAD 21 MELALUI PEMBELAJARAN SEJARAH LOKAL KESULTANAN LANGKAT. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 6(2). <https://doi.org/10.15294/harmony.v6i2.47999>
- Yahya, A. N. (2021). *Profil Raden Aria Wangsakara, Ulama dan Pendiri Tangerang yang Akan Jadi Pahlawan Nasional*. Kompas.Com. <https://nasional.kompas.com/read/2021/10/29/10090861/profil-raden-aria-wangsakara-ulama-dan-pendiri-tangerang-yang-akan-jadi?page=all&lang=en>

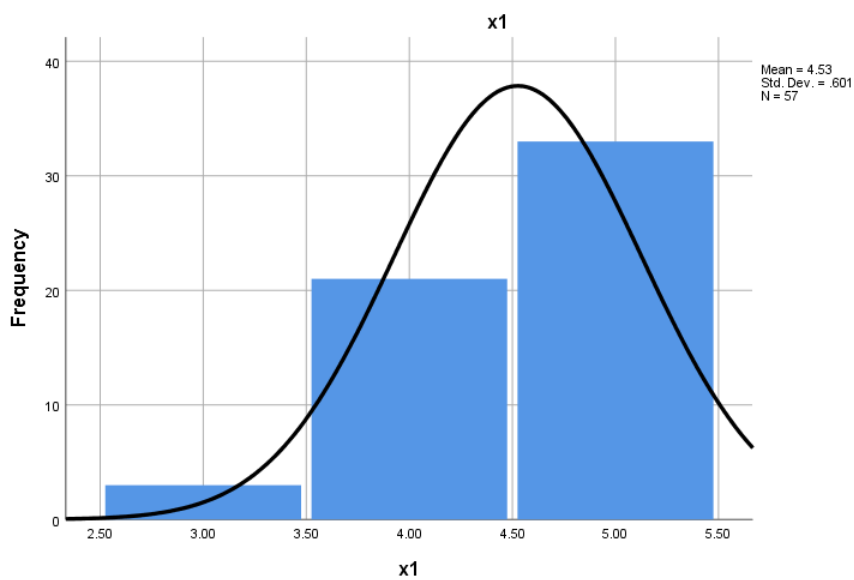
7. Data Evaluasi Keberhasilan Kegiatan

| | | Statistics | | | | | |
|---|---------|------------|----|----|----|----|----|
| | | x1 | x2 | x3 | x4 | x5 | x6 |
| N | Valid | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 | 57 |
| | Missing | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Bagaimana Pendapat Anda mengenai Waktu Pelaksanaan ?

x1

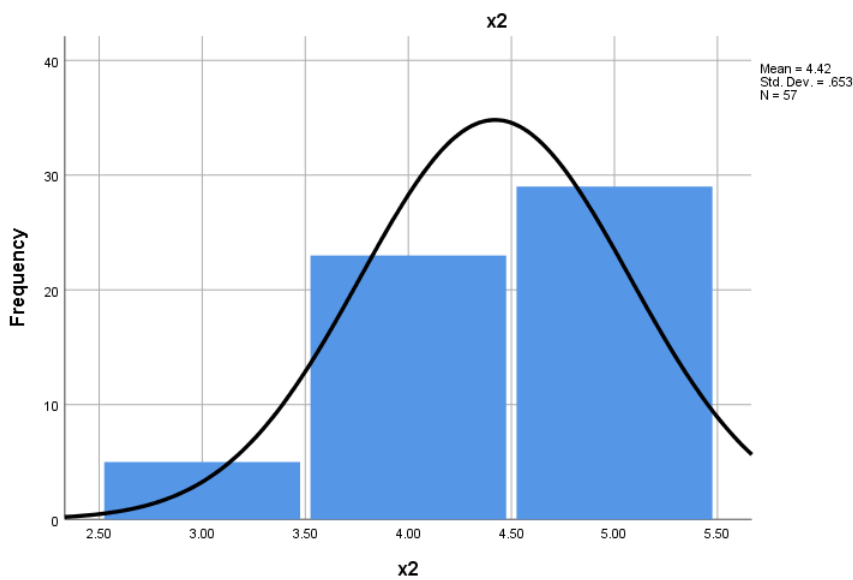
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | CUKUP | 3 | 5.3 | 5.3 | 5.3 |
| | BAIK | 21 | 36.8 | 36.8 | 42.1 |
| | SANGAT BAIK | 33 | 57.9 | 57.9 | 100.0 |
| Total | | 57 | 100.0 | 100.0 | |



Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang materi bedah buku ini secara keseluruhan

x2

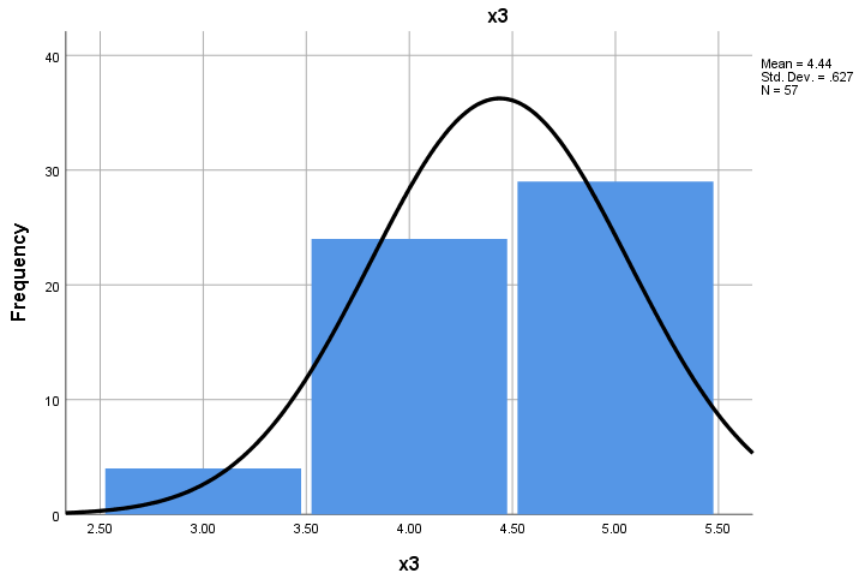
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | CUKUP | 5 | 8.8 | 8.8 | 8.8 |
| | BAIK | 23 | 40.4 | 40.4 | 49.1 |
| | SANGAT BAIK | 29 | 50.9 | 50.9 | 100.0 |
| | Total | 57 | 100.0 | 100.0 | |



Apakah materi yang diberikan secara keseluruhan telah sesuai dengan tema kegiatan bedah buku mengenai Bedah Buku Sejarah Perjuangan Raden Aria Wangsakara ?

x3

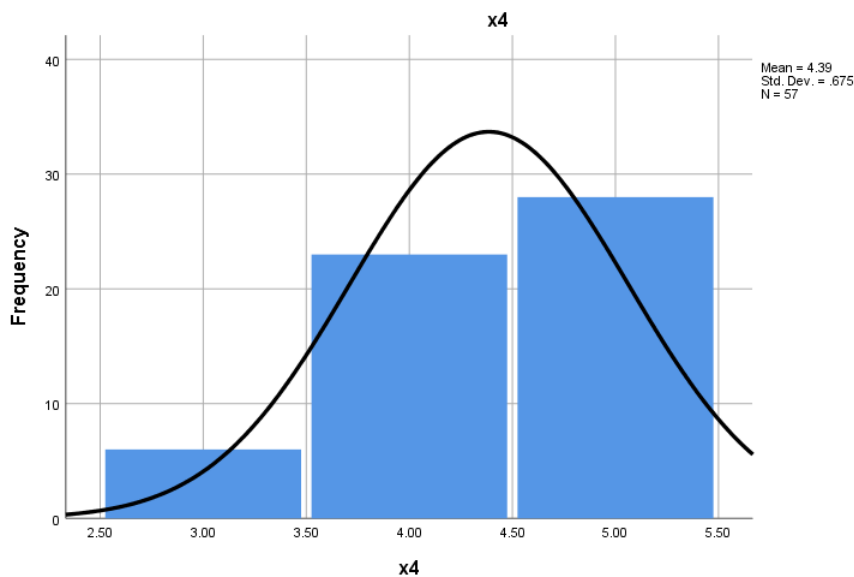
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | CUKUP | 4 | 7.0 | 7.0 | 7.0 |
| | BAIK | 24 | 42.1 | 42.1 | 49.1 |
| | SANGAT BAIK | 29 | 50.9 | 50.9 | 100.0 |
| | Total | 57 | 100.0 | 100.0 | |



Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang penjelasan para nara sumber dalam menyampaikan materinya, & interaksi dalam menjawab pertanyaan?

x4

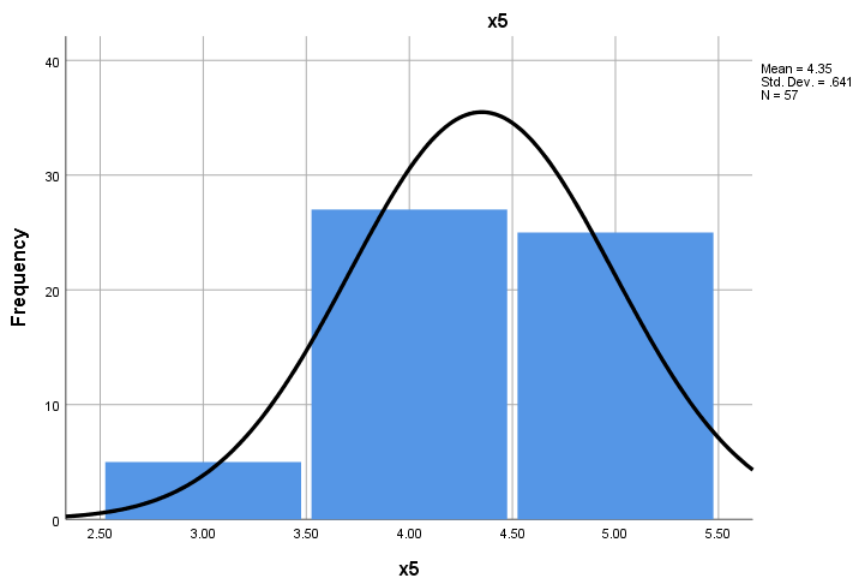
| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid CUKUP | 6 | 10.5 | 10.5 | 10.5 |
| BAIK | 23 | 40.4 | 40.4 | 50.9 |
| SANGAT BAIK | 28 | 49.1 | 49.1 | 100.0 |
| Total | 57 | 100.0 | 100.0 | |



Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu tentang penjelasan moderator/fasilitator dalam membawakan acara?

x5

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | CUKUP | 5 | 8.8 | 8.8 | 8.8 |
| | BAIK | 27 | 47.4 | 47.4 | 56.1 |
| | SANGAT BAIK | 25 | 43.9 | 43.9 | 100.0 |
| | Total | 57 | 100.0 | 100.0 | |



Bagaimana kinerja panitia dalam melayani peserta terkait penyajian konsumsi dan goodie bag ?

x6

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | CUKUP | 3 | 5.3 | 5.3 | 5.3 |
| | BAIK | 21 | 36.8 | 36.8 | 42.1 |
| | SANGAT BAIK | 33 | 57.9 | 57.9 | 100.0 |
| | Total | 57 | 100.0 | 100.0 | |

